

**PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)* TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA UIN AR-RANIRY
PRODI PAI TAHUN MASUK 2022**

SKRIPSI

Disusun Oleh :

**RAISYA MAULIDA
NIM.220201175**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026/1447**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI
PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA UIN AR-RANIRY
PRODI PAI TAHUN MASUK 2022

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh :

RAISYA MAULIDA

NIM : 220201175

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam


Musradinur, M.S.I
NIP. 198609152018011001


Prof. Dr. Marzuki, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198401012009011015

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG
PENGARUH *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA UIN AR-RANIRY
PRODI PAI TAHUN MASUK 2022

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan
Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah
Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin 17 Juni 2026
2 Muharram 1448 h

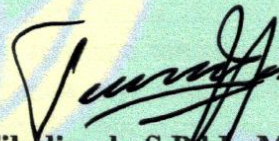
Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Musradinur, M.S.I
NIP. 198609152018011001



Tihalihmah, S.Pd.I., M.A.
NIP. 197512312009122001

Penguji I,

Penguji II,



Subhan, S.Ag., M.A.
NIP. 197302142014111001



Cut Rizki Mustika, M.Pd.
NIP. 199306042020122017



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raisya Maulida

NIM : 220201175

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh *Artificial Intelligence (AI)* Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi PAI UIN Ar-Raniry Tahun Masuk 2022

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak siapapun.

Banda Aceh, 21 April 2026
Yang Menyatakan,



Raisya Maulida
Nim. 220201175

ABSTRAK

Nama : Raisya Maulida
NIM : 220201175
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Artifial intelligence (AI)* Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa UIN Ar – Raniry Prodi PAI Tahun masuk 2022
Pembimbing Skripsi : Musradinur, M.S.I
Kata Kunci : *Artifial intelligence (ChatGPT)*, Kemandirian Belajar

Penelitian ini perkembangan teknologi kecerdasan buatan, khususnya ChatGPT, telah banyak dimanfaatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat kekhawatiran bahwa pemanfaatan teknologi ini justru dapat menurunkan inisiatif dan tanggung jawab belajar mahasiswa secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan ChatGPT terhadap tingkat kemandirian belajar, serta mengidentifikasi bentuk-bentuk pengaruhnya pada aspek-aspek kemandirian belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar- Raniry angkatan 2022 yang berjumlah 218 orang. Sampel ditentukan sebanyak 35 responden dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang aktif menggunakan ChatGPT di dalam proses belajar seperti menggunakan dalam menjawab soal dan juga belajar mandiri pembelajaran dan juga memegang mata kuliah Tare' Tasyrik. Instrumen pengumpulan data berupa angket berskala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linear sederhana. Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) dan nilai t-hitung (9,407) > t-tabel (2,035), sehingga hipotesis alternatif (H_1) diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan ChatGPT terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Adapun bentuk pengaruh positifnya meliputi peningkatan inisiatif belajarkemampuan merencanakan dan mengevaluasi pembelajaran, penguasaan strategi belajar, serta efisiensi waktu dalam mengakses informasi. Artificial Inteilligeincei (ChatGPT) hanyalah alat. Alat ini akan beirmanfaat jika digunakan oleh orang yang teipat deingan niat yang teipat. Mahasiswa yang sudah meimiliki fondasi keimandirian akan seimakin mandiri deingan bantuan teiknologi. Seibaliknya, mahasiswa yang malas akan seimakin malas jika teirlalu beirgantung pada keicanggihan *AI*. Oleh kareina itu, hasil positif dalam peineilition ini tidak bisa dilepaskan dari karakteristik reisponden yang meimang sudah teirbiasa deingan tuntutan beilajar mandiri di peirguruan tinggi.

KAT PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Artificial Intelligence(AI) Terhadap Kemandirian Belajar UIN Ar-Raniry Prodi PAI Tahun Masuk 2022”. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan kalimat Allah dan mengangkat martabat manusia dan membawa manusia dari alam jahiliah ke alam Islamiyah. Penelitian ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga didalamnya ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis.

Skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus penulis selesaikan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis dapat menyampaikan ungkapan terima kasih tak terhingga kepada pihak-pihak baik dalam pengarahan penulisan, Pengumpulan data maupun semangat. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ucapan terima kasih yang paling dalam dan tulus peneliti persembahkan kepada orang tua tercinta, Ayah Juliar Hamid dan Ibunda Mulyana Rusli, yang dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan kasih sayang senantiasa memberikan doa, dukungan moral maupun material, serta pengorbanan yang tak terhingga. Setiap nasihat, perhatian dan doa yang tak pernah putus menjadi kekuatan terbesar bagi peneliti dalam menempuh pendidikan hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Karya ini peneliti persembahkan sepenuhnya sebagai wujud bakti dan rasa syukur kepada orang tua.
2. Terima kasih kepada Bapak Musradinur M. S. I selaku Pembimbing Skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam dan yang selalu memberikan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf-stafnya.
4. Bapak Dr. Marzuki, S. Pd.I., M.S.I. selaku ketua program studi pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
5. Terima kasih kepada Bapak Silahuddin selaku Pembimbing Akademik Pendidikan Agama Islam dan yang juga menyempatkan diri di sela-sela kesibukannya untuk membimbing penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Terima kashi kepada mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi PAI Tahun Masuk 2022 yang telah bersedia untuk di teliti dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada keluarga tercinta abang yang memberikan dukungan kepada adik tercintanya. Dan ucapan terimakasih dan cinta kepada teman-teman yang

8. telah menemani proses peneliti terkhusus keada Miftahul Jannah, Nisatul Ifah, Hizriani Khairia, dan Nurul Nazira teman dekat seperjuangan peneliti dari awal menempuh pendidikan hingga selesainya, tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang turut memberikan dukungan, semangat selalu kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga memahami bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Harapan peneliti, skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi langkah awal yang baik dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan. Demikian kata pengantar ini peneliti sampaikan, dengan harapan bahwa skripsi ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal. Terima kasih atas perhatian yang telah diberikan.

Aaamiin yaa Rabbal 'alamiin.

Banda Aceh, 5 Januari 2026

Raisya Maulida

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI SETELAH SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Kajian Terdahulu	10

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam	14
1. Pengertian Agama Islam	14
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	16
B. <i>Artificial intelligence (AI)</i> Fokus Terhadap <i>ChatGPT</i>	17
1. Pengertian dan Konsep <i>Artificial intelligence (ChatGPT)</i>	17
2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Artificial intelligence (ChatGPT)</i>	19
3. Manfaat <i>Artificial intelligence (ChatGPT)</i>	21
4. Indikator <i>Artificial intelligence (ChatGPT)</i>	24
C. Kemandirian Belajar	
1. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	27
2. Manfaat yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar	29
3. Indikator Kemandirian Belajar	30

4. Kemandirian Belajar Terhadap <i>Artificial intelligence</i> (<i>ChatGPT</i>).....	34
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Instrumen Penelitian	44
1. Validitas	43
2. Reliabilitas	43
F. Teknik Analisis Data	45
G. Uji Regresi Linier Sederhana	46

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
1. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Banda Aceh	47
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam.....	49
B. Hasil Penelitian	51
1. Data Kuesioner Variabel x.....	51
2. Data Kuesioner Variabel y.....	53
3. Analisis Instrumen Data	54
a. Uji Validitas instrumen.....	54
b. Uji Reabilitas	56
4. Analisis Uji Prasyarat	57
a. Uji Normalitas	57
b. Uji Linieritas	58
5. Analisis Regresi Linier Sederhana.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	60

2. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
--	----

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	69
---------------------	----

B. saran	70
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

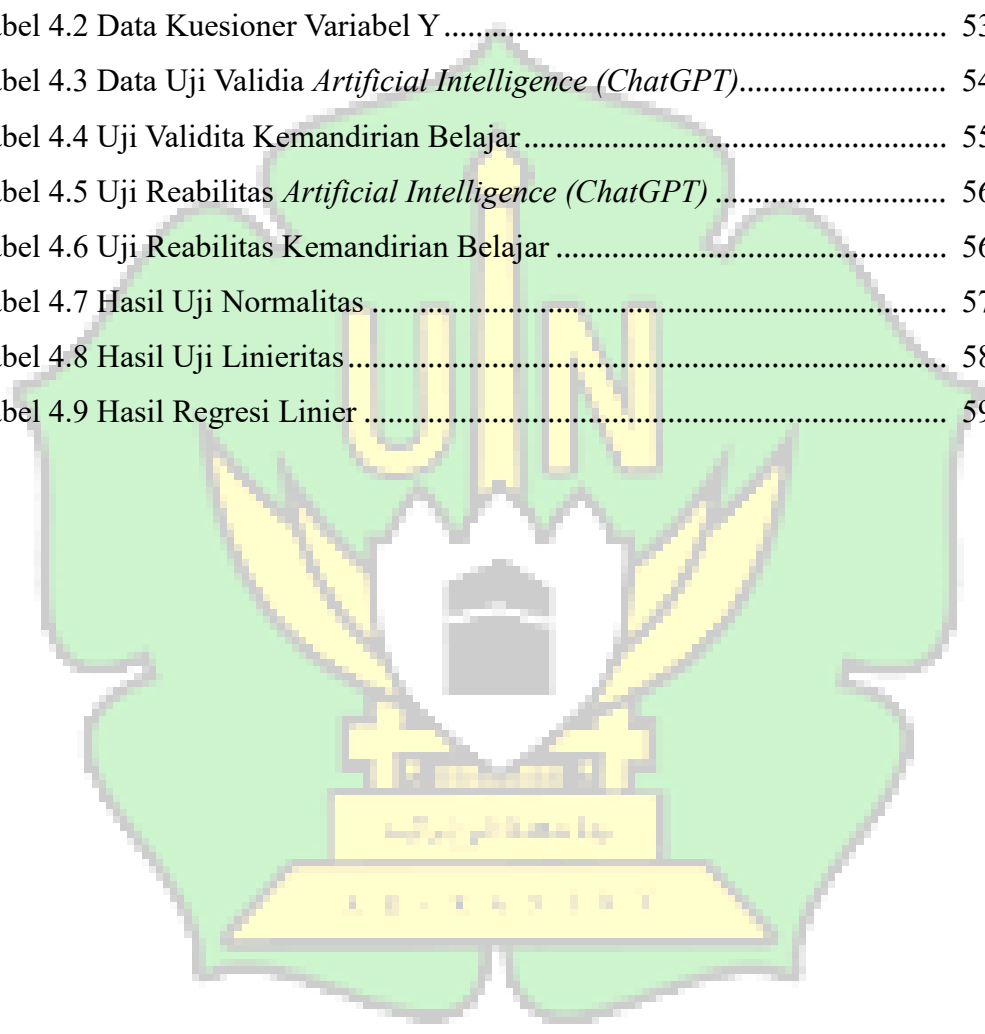
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	76
-------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	86
----------------------------------	-----------



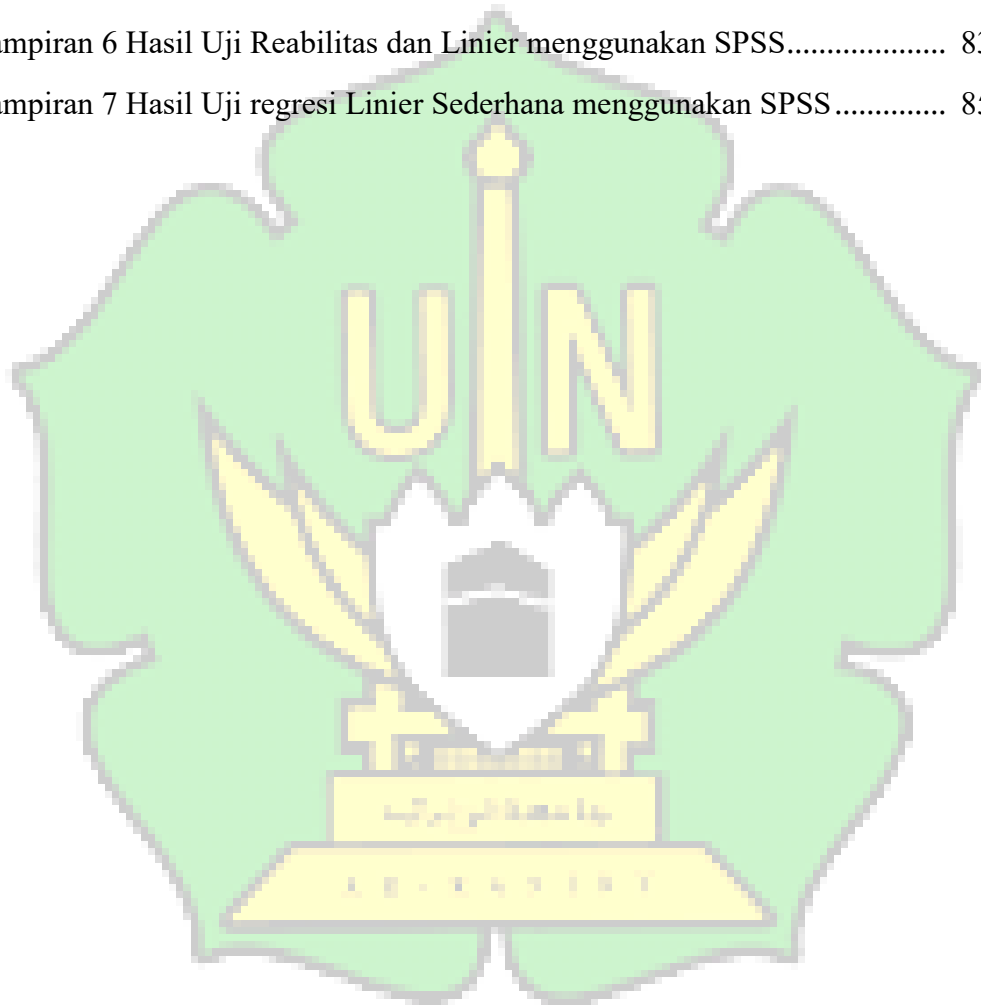
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populsi dan Sampel	40
Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	40
Tabel 3.3 Instrumen Angket Penelitian	41
Tabel 3.4 Skor Jawaban Angket	43
Tabel 4.1 Data Kuesioner Variabel X	51
Tabel 4.2 Data Kuesioner Variabel Y	53
Tabel 4.3 Data Uji Validia <i>Artificial Intelligence (ChatGPT)</i>	54
Tabel 4.4 Uji Validita Kemandirian Belajar	55
Tabel 4.5 Uji Reabilitas <i>Artificial Intelligence (ChatGPT)</i>	56
Tabel 4.6 Uji Reabilitas Kemandirian Belajar	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas.....	58
Tabel 4.9 Hasil Regresi Linier	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing	76
Lampiran 2 Penelitian dari FTK Uin Ar–Raniry	77
Lampiran 3 Surat Telah melakukan Penelitian Prodi PAI.....	78
Lampiran 4 Dokumentasi Titik Presentase Distribusi t	79
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS.....	80
Lampiran 6 Hasil Uji Reabilitas dan Linier menggunakan SPSS.....	83
Lampiran 7 Hasil Uji regresi Linier Sederhana menggunakan SPSS.....	85



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa adalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting di era digital sekarang ini. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu aspek yang memegang peran penting dalam membentuk karakter dan nilai – nilai dalam keagamaan di tengah masyarakat di era globalisasi. Pendidikan tidak hanya sekedar mempersiapkan generasi muda yang mampu menghadapi tantangan dunia dan gempuran ilmu pengetahuan dan teknologi, akan tetapi juga harus melahirkan generasi yang memiliki karakter baik, berpikir kritis, kreatif, inovatif, mandiri dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang sangat cepat. Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan adalah sesuatu yang umum dan dapat diakses oleh semua kalangan, akan tetapi hal tersebut dapat menimbulkan manfaat positif dan negatif untuk penggunaannya.¹

Perkembangan teknologi yang pesat dan kebutuhan akan pendidikan yang adaptif, terampil serta personalisasi menuntut seseorang untuk meng-upgrade ilmunya khususnya hal-hal yang berhubungan dengan digitalisasi di bidang pendidikan. Pada abad ke – 21 keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran baik pembelajaran sains dan agama, harus memahami, menguasai dan terampil dalam penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* sebagai

¹ Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, dkk, “Peran Artificial Intelligence (Ai),” *Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19* 1, no. 2 (2022):h 54.

sumber belajar yang efektif dan dapat mencapai kompetensinya secara maksimal, dalam konteks pendidikan agama islam hal ini menjadi sangat relevan.²

Artificial intelligence (AI) merupakan teknologi yang di racang manusia yang dapat di pikir layaknya manusia, namun teknologi ini bukan di jalankan langsung oleh manusia sendiri, melainkan robot yang di atur sedemikian rupa untuk melakukan fungsi layaknya manusia. Teknologi *Artificial intelligence (AI)* saat ini telah di pakai sebagai aspek pendidikan untuk meningkatkat kualitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan interaktif. Dalam konteks pendidikan, *Artificial intelligence (AI)* memiliki potensi besar untuk membawa perubahan bagaimana cara peserta didik ketika belajar berinteraksi dengan materi pembelajaran. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing – masing peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi buatan *Artificial intelligence (AI)* sebaik mungkin, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam hal ini, teknologi *Artificial intelligence (AI)* berperan sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan kemampuan kreatif peserta didik yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik.³

Meskipun *Artificial intelligence (AI)* membawa manfaat yang besar bagi dunia pendidikan namun teknologi tersebut belum bisa menggantikan manusia sebagaimana mestinya, karena *Artificial intelligence (AI)* tidak memiliki kontrol

² Rubini & Herwinsyah, Penerapan Artificial Intellegence Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (Desember 2023): 81.

³ Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma, "Peran Artificial Intelligence (Ai)," *Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19* 1, no. 2 (2022):h. 181.

emosional yang dimiliki oleh manusia. Sekalipun mampu dalam proses pembelajaran, teknologi *Artificial intelligence (AI)* ini tidak bisa menggantikan peran seorang guru.⁴

Teknologi *Artificial intelligence (AI)* saat ini telah di pakai sebagai aspek pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan interaktif. Dalam konteks pendidikan, *Artificial intelligence (AI)* memiliki potensi besar untuk membawa perubahan bagaimana cara peserta didik ketika belajar berinteraksi dengan materi pembelajaran. Dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing – masing peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi buatan *Artificial intelligence (AI)* sebaik mungkin, peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Dalam hal ini, teknologi *Artificial intelligence (AI)* berperan sebagai alat bantu yang dapat meningkatkan kemampuan kreatif peserta didik yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar yang lebih baik.⁵

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah merambah dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Salah satu teknologi yang semakin berkembang dan memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan adalah *ChatGPT*.

⁴ Azie Ony Sapura, "Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Al-Islam Di Digital Technology Class Program" 7, no. 2 (2024): hl 180.

⁵ Azie Ony Sapura, "Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Al-Islam Di Digital Technology Class Program" 7, no. 2 (2024): h 181.

Salah satu *Artificial intelligence (AI)* yang populer dalam kegiatan belajar mengajar saat ini adalah *ChatGPT (Generative Pre-trained Transformer)*. *ChatGPT* merupakan jenis robot buatan yang memanfaatkan kecerdasan buatan untuk berinteraksi dan memudahkan manusia dalam mengakses informasi. Penerapan media pembelajaran interaktif, *ChatGPT*, dapat memudahkan mencari informasi dalam proses belajar mengajar karena aplikasi menyediakan informasi dan memfasilitasi pembelajaran di berbagai bidang ilmu pengetahuan termasuk pendidikan agama islam. *ChatGPT* telah menunjukkan kemampuan untuk menjawab pertanyaan akademis yang sulit dan memberikan respons yang akurat dan dapat di andalkan.⁶

ChatGPT juga bisa memberikan dampak negatif terhadap kegiatan pembelajaran ada kekhawatiran bahwa ketergantungan pada *AI* seperti *ChatGPT* dapat menghambat pengembangan keterampilan memahami dan mengelola informasi secara mandiri yang sebenarnya. Penggunaan *ChatGPT* secara berlebihan juga bisa mengakibatkan mengurangi motivasi mahasiswa untuk melakukan penelitian mendalam dan belajar secara mandiri.⁷ Ketergantungan pada *ChatGPT* untuk mendapatkan jawaban cepat dapat menghambat pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis yang penting.⁸

⁶Theo Chanra Merentek, Elni Jeini Usuh, and Jeffri Sonny Junus Lengkong, "Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. Volume 7 Nomor 3 Tahun (2023): h 26864.

⁷ Brown, A., & Davis, L. The impact of AI language models on student writing skills: A critical analysis. *Journal of Writing Research*, 15(2), (2023) h 145-168.

⁸ Thompson, R. Critical thinking in the age of AI: Challenges and opportunities. *Higher Education Research & Development*, 43(1), (2024) h 56-70.

Salah satu masalah utama dari ketergantungan pada *ChatGPT* dalam pembelajaran adalah menurunnya kemandirian belajar mahasiswa. Ketika mahasiswa terbiasa memperoleh jawaban secara instan, mereka cenderung tidak lagi berusaha mencari, memahami, dan mengolah informasi secara mandiri. Hal ini dapat melemahkan kemampuan berpikir kritis serta keterampilan dalam memecahkan masalah. Selain itu, ketergantungan tersebut juga berpotensi menurunkan motivasi untuk mengeksplorasi sumber belajar lain dan mengurangi inisiatif dalam menyelesaikan tugas. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka perkembangan kemampuan belajar mandiri dan kesiapan untuk belajar sepanjang hayat dapat terhambat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini diarahkan pada *ChatGPT* di karenakan penggunaan *ChatGPT* di kalangan mahasiswa saat ini berkembang pesat. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* yaitu *ChatGPT* terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yang bertujuan untuk melihat hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (penggunaan AI) dan variabel terikat (kemandirian belajar mahasiswa).

Objek penelitian ini hanya dibatasi kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan tahun masuk 2022, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa pada angkatan ini telah cukup lama menempuh perkuliahan dan relatif telah terbiasa dalam berinteraksi dengan berbagai teknologi, termasuk penggunaan aplikasi *AI* dalam proses pembelajaran.

Fokus penelitian ini bukan hanya untuk melihat seberapa sering mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence (AI)* seperti *ChatGPT*, tetapi lebih jauh untuk mengukur sejauh mana penggunaan teknologi tersebut berdampak terhadap tingkat kemandirian mahasiswa dalam belajar. Kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup aspek kemampuan merencanakan, mengelola, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan belajar secara mandiri, tanpa ketergantungan penuh kepada bantuan eksternal, termasuk teknologi *Artificial Intelligence (AI)* seperti *ChatGPT* itu sendiri.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai relasi antara perkembangan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* (khususnya *ChatGPT*) dan sikap belajar mandiri mahasiswa di dalam lingkungan kampus berbasis keislaman, serta menjadi bahan pertimbangan bagi para dosen dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang seimbang antara pemanfaatan teknologi dan penguatan karakter belajar mandiri mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada mahasiswa antara *ChatGPT* terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PAI UIN Ar – Raniry angkatan 2022 ?

2. Apa saja bentuk terhadap aspek – aspek *ChatGPT* kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PAI UIN Ar – Raniry angkatan 2022 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan dari *ChatGPT* sebagai bagian dari *Artificial Intelligence (AI)* terhadap kemandirian belajar mahasiswa Prodi PAI UIN Ar – Raniry angkatan 2022
2. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *ChatGPT* terhadap aspek – aspek kemandirian belajar mahasiswa Program Studi PAI UIN Ar – Raniry angkatan 2022

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *ChatGPT* terhadap kemandirian belajar mahasiswa Prodi PAI UIN Ar – Raniry angkatan 2022.

2. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *ChatGPT* terhadap kemandirian belajar mahasiswa Prodi PAI UIN Ar – Raniry angkatan 2022

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teknologi pendidikan dan studi kemandirian belajar di era digital.

2. Manfaat Praktik

Sistematis pembahasan bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa bagaimana penggunaan *ChatGPT* dapat mendukung atau justru menghambat kemandirian belajar, juga sebagai bahan evaluasi untuk merancang pembelajaran berbasis teknologi yang tetap mendukung penguatan karakter belajar mandiri. Bagi institusi pendidikan menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* dalam pembelajaran seimbang.

F. Definisi Operasional

1. *Artificial Intelligence (ChatGPT)*

Artificial Intelligence (AI) atau bisa di sebut kecerdasan buatan manusia yang berfokus pada kemampuan mesin untuk mengimitasi atau mehami perilaku, permintaan, minat manusia dalam bidang informasi yang cepat. *Artificial Intelligence (AI)* memungkinkan mesin komputerisasi untuk memproses sebuah informasi dan data untuk di berikan hasil penelusuran berbasis mesin komputer dalam waktu yang cepat dan singkat. Seiring berkembangnya teknologi dalam bidang ilmu komputer yang juga memunculkan kecerdasan buatan yang dijadikan sebagai alat teknologi yang mudah dan cepat untuk dapat digunakan dalam

kehidupan sehari – hari, meskipun tanpa manusia sadari bahwa mereka selalu berinteraksi dengan *Artificial Intelligence (AI)*.⁹

Berdasarkan definisi tersebut, kecerdasan buatan tidak terbatas pada kecerdasan manusia, tetapi juga diterapkan pada alat atau sistem. Oleh karena itu, kecerdasan buatan adalah kemampuan suatu alat atau sistem untuk beradaptasi atau mencapai tujuan tertentu dalam lingkungan yang dapat mempengaruhi perilaku sistem tersebut.¹⁰

ChatGPT ini cukup populer di kalangan mahasiswa karena membantu di kalangan ide dan jawaban sekalipun dalam pengerjaan tugas sehari – hari. Umpan balik dari itu yang efektif memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan pemahaman yang dapat mendukung dalam mengatasi kelemahan dalam proses belajar. Dengan kehadiran *Artificial Intelligence (AI)* dapat memperbarui metode yang membuat suasana belajar menjadi lebih efisien dan menarik.¹¹

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian merupakan suatu perilaku yang dimiliki seseorang yang mampu untuk berinisiatif untuk melakukan segala sesuatu pekerjaan untuk memenuhi kebutuhannya tanpa harus tergantung pada orang lain dan melakukannya secara tanggung jawab. Kemandirian atau otonomi adalah kemampuan untuk

⁹ Lisa Amelia Galantry and Andeka Rocky Tanaamah, “Analysis of ChatGPT Adoption Using the UTAUT Model,” *Sistemasi* 13, no. 3 (2024): 180, <https://doi.org/10.32520/stmsi.v13i3.h4124>.

¹⁰ Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma, “Peran Artificial Intelligence (Ai),” *Didaktika : jurnal studi islam*, No. 2 (2022): h 55.

¹¹ Galantry and Tanaamah, “Analysis of ChatGPT Adoption Using the UTAUT Model,” *Didaktika: jurnal sistem informasi* 13, No. 3 (2024). h 1217.

mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas.¹²

Kemandirian sebagai independensi yang terbatas pada diri. kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas yang didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajar. Kemandirian belajar sebagai proses belajar yang terjadi karena pengaruh dari perilaku diri sendiri yang berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah sikap yang menunjukkan kemauan untuk belajar dari dalam diri siswa untuk mencapai potensi diri.¹³

Keimandirian belajar membuat mahasiswa tidak mampu untuk belajar secara mandiri. Belajar mandiri adalah proses belajar sendiri. Ini adalah proses di mana peserta didik bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan menetapkan tujuan mereka sendiri. Pembelajaran mandiri mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka sendiri, menemukan sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut, dan mengevaluasi kemajuan mereka sendiri.

G. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Nelliraharti dengan judul “*Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*” yang

¹² Rifky Rifky, “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): h 7860, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.95>.

¹³ Rifky Rifky, “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): h 7860, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.95>

dipublikasikan dalam *Journal of Education Science* tahun 2024.¹⁴ Menunjukkan bahwa penggunaan AI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,600 yang termasuk dalam kategori kuat, dengan kontribusi pengaruh sebesar 36%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada penggunaan *Artificial Intelligence* sebagai variabel yang memengaruhi aspek pembelajaran. Namun, penelitian saya lebih berfokus pada penggunaan AI berbasis *ChatGPT* dan kaitannya dengan aspek yang lebih spesifik, bukan hanya motivasi secara umum.

Penelitian lain dilakukan oleh Muhammad Hafiz Fathon, Ayu Anindia Hizraini, dan Berry Nahdian Forqan dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Literasi Mahasiswa*” yang diterbitkan dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai* tahun 2024.¹⁵ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendorong penggunaan *ChatGPT* berpengaruh positif terhadap kemampuan literasi mahasiswa, sementara faktor penghambat seperti penurunan motivasi dan kemampuan berpikir kritis justru berdampak negatif. Persamaan dengan penelitian saya adalah sama-sama mengkaji penggunaan *ChatGPT* dalam konteks pendidikan dengan pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terletak pada variabel terikat, di mana penelitian tersebut fokus pada

¹⁴ Nelliraharti, “Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa,” *Journal of Education Science*, Vol. 10, No. 1, 2024.

¹⁵ Muhammad Hafiz Fathon, dkk., “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Literasi Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3, 2024.

kemampuan literasi, sedangkan penelitian saya lebih menekankan pada aspek lain yang lebih spesifik sesuai dengan objek penelitian.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kais Abiyyi dan Hendra Setiawan dengan judul *“Penggunaan ChatGPT untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kemandirian Mahasiswa dalam Belajar Programming”* pada tahun 2024.¹⁶ Menunjukkan bahwa penggunaan *ChatGPT* mampu meningkatkan efisiensi waktu belajar serta kemandirian mahasiswa. Hal ini terlihat dari penurunan waktu pengerjaan tugas dan berkurangnya kesalahan dalam proses penyelesaian soal. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama membahas pemanfaatan *ChatGPT* dalam kegiatan belajar mahasiswa. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian tersebut lebih menekankan pada efisiensi dan kemandirian belajar dalam bidang pemrograman, sedangkan penelitian saya tidak terbatas pada satu bidang studi tertentu.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Najib Ferdinand dan Chalimah dengan judul *“Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Berbasis ChatGPT terhadap Kinerja Pegawai Pemerintahan dengan Penerimaan Teknologi sebagai Variabel Moderasi”* yang diterbitkan dalam *Jurnal INOBIS* tahun 2024.¹⁷ Menunjukkan bahwa penggunaan *AI* berbasis *ChatGPT* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Selain itu, penerimaan teknologi terbukti memperkuat hubungan antara penggunaan *AI* dan peningkatan kinerja. Persamaan

¹⁶ Kais Abiyyi dan Hendra Setiawan, “Penggunaan ChatGPT untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kemandirian Mahasiswa dalam Belajar Programming,” (2024).

¹⁷ Muhamad Najib Ferdinand dan Chalimah, “Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Berbasis ChatGPT terhadap Kinerja Pegawai Pemerintahan dengan Penerimaan Teknologi sebagai Variabel Moderasi,” *INOBIS*, Vol. 7, No. 2, (2024).

penelitian ini dengan penelitian saya terletak pada penggunaan *ChatGPT* sebagai variabel utama. Namun, perbedaannya terletak pada subjek penelitian, di mana penelitian tersebut dilakukan pada pegawai pemerintahan, sedangkan penelitian saya berfokus pada konteks pendidikan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi orang dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Sering kita jumpai dengan dua istilah antara pendidikan Islam dan pendidikan agama Islam (PAI) padahal hakikatnya secara substansial pendidikan agama Islam dan pendidikan Islam sangat berbeda. Usaha-usaha yang diajarkan tentang personal agama itulah yang kemudian bisa disebut dengan pendidikan agama Islam.¹⁸

Sedangkan pendidikan Islam adalah nama sebuah sistem, yaitu sistem pendidikan yang Islami. Pendidikan Ilmu Agama Islam yang dimaksud disini ialah usaha yang berupa asuhan dan bimbingan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Islam; pendidikan berakar

¹⁸ Agustina, M., Azizah, dkk. Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), (2021) h 353.

dari perkataan didik yang berarti pelihara ajar dan jaga. Setelah dijadikan analogi pendidikan boleh diuraikan sebagai suatu proses yang berterusan untuk menjaga dan memelihara pembesaran tubuh badan dan pertumbuhan bakat manusia dengan rapih supaya dapat melahirkan orang yang berilmu, baik tingkah laku dan dapat mengekalkan nilai-nilai budaya di kalangan masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia, pendidikan adalah sesuatu yang secara bertahap ditanamkan ke dalam manusia. “suatu proses penanaman” mengacu pada metode dan sistem untuk menanamkan apa yang disebut sebagai pendidikan secara bertahap.¹⁹

Secara sederhana pendidikan Islam adalah pendidikan yang “berwarna” Islam. Maka pendidikan Islami adalah pendidikan yang berdasarkan islam. Dengan demikian nilai- nilai ajaran islam itu sangat mewarnai dan mendasari seluruh proses pendidikan. Dilihat dari sudut etistimologis, istilah pendidikan Islam sendiri terdiri dari atas dua kata, yakni “pendidikan” dan “islami”.

Definisi Definisi pendidikan sering disebut dengan berbagai istilah, yakni *al-tarbiyah*, *al-ta'lim*, *al-tadib*. Setiap istilah tersebut memiliki makna yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan perbedaan konteks kalimatnya dalam penggunaan istilah tersebut. Akan tetapi dalam keadaan tertentu semua istilah itu memiliki makna yang sama, yakni pendidikan. Pengertian pendidikan yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan zaman sekarang belum terdapat pada masa rosulullah, tetapi usaha dan aktifitasnya dalam urusan agama telah mencakup arti

¹⁹ Agustina, M., Azizah, dkk. Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), (2021) h 361.

pendidikan zaman sekarang diantara pakar pendidikan banyak yang memberikan pengertian dengan versi yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya mempunyai maksud yang sama. Menurut poerbakawatja dan Harahap menyatakan bahwa, “pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dan segala perbuatannya. Sedangkan menurut Muzayyin Arifin dalam bukunya Filsafat Pendidikan Islam bahwa “pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap”.²⁰

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya memberikan asuhan dan bimbingan kepada anak didik dengan tujuan agar setelah menyelesaikan pendidikannya, mereka dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan Islam berasal dari kata "didik", yang berarti memelihara, mengajar, dan menjaga. Dalam pengertian pendidikan, istilah ini menggambarkan proses berkelanjutan untuk merawat dan mengembangkan pertumbuhan tubuh dan bakat manusia dengan baik, sehingga dapat menghasilkan individu yang berpengetahuan, berperilaku baik, dan mampu mempertahankan nilai-nilai budaya dalam masyarakat. Pendidikan adalah proses penanaman nilai

²⁰ Agustina, M., Azizah, dkk. Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), (2021) h 359.

dan pengetahuan ke dalam diri manusia secara bertahap, yang melibatkan metode dan sistem untuk menerapkan pendidikan secara sistematis.

B. Artificial Intelligence (AI) Fokus Terhadap (ChatGPT)

1. Pengertian dan Konsep Artificial Intelligence (ChatGPT)

Kecerdasan buatan, atau *Artificial intelligence (AI)* dalam bahasa Inggris, adalah disiplin ilmu yang fokus pada pengembangan komputer dan sistem yang mampu melaksanakan tugas-tugas yang awalnya lebih baik dilakukan oleh manusia. Dalam bidang kecerdasan buatan, komputer dirancang untuk menjadi cerdas dan pintar, dengan tujuan meniru berbagai kemampuan otak manusia, seperti pemahaman bahasa, pemikiran, pengetahuan, penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.²¹

Artificial intelligence (AI) memfasilitasi dan memberikan banyak kemudahan dalam menyelesaikan tugas seseorang khususnya di lingkungan kantor, kampus dan sekolah seperti tersedianya berbagai aplikasi. *Artificial intelligence (AI)* merupakan cabang ilmu komputer yang banyak digunakan saat ini. *Artificial intelligence (AI)* bermakna kecerdasan buatan dan mesin pintar yang dapat bekerja dan berpikir seperti manusia. Hal ini mencakup pengembangan algoritma dan model komputer untuk menyelesaikan masalah kompleks, belajar dari data dan membuat keputusan secara otonom tanpa campur tangan manusia secara langsung. *Artificial intelligence (AI)* menyediakan pengalaman pembelajaran yang

²¹ Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma, "Peran Artificial Intelligence (Ai)," Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, Putu Satya Saputra, and Made Santo Gitakarma, "Peran Artificial Intelligence (Ai)," *Didoktika : jurnalstudi islam*, No. 2 (2022). h 55.

disesuaikan dengan kebutuhan individu, meningkatkan pemahaman konsep, dan memfasilitasi pembelajaran yang aktif.²²

Salah satu contoh *AI* berbasis teks yang sering digunakan untuk membantu penulisan, yaitu. *Generative Pre-Training Transformer (ChatGPT)* merupakan bahasa berbasis model Transformer yang dikembangkan oleh OpenAI berdasarkan korpus yang disesuaikan berdasarkan data khusus yang mampu untuk menyelesaikan berbagai tugas berbasis teks. *ChatGPT* ini cukup populer di kalangan mahasiswa karena membantu dalam memberikan ide dan jawaban sekalipun dalam pengerjaan tugas sehari-hari. Umpan balik dari itu yang efektif memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan pemahaman yang dapat mendukung dalam mengatasi kelemahan dalam proses belajar. Dengan kehadiran *Artificial intelligence (AI)* ini, dapat memperbarui metode yang membuat suasana belajar menjadi lebih efisien dan menarik.²³

Dengan fitur yang sangat mudah untuk digunakan membuat mereka sering menggunakan aplikasi ini, selain mudah dan cepat, aplikasi ini di desain mirip seperti manusia yang bisa menjawab segala pertanyaan yang diberikan dengan kecepatan dalam memberikan jawaban yang sifatnya sangat responsif. Selain itu *ChatGPT* telah diatur dengan menggunakan tata bahasa yang mudah dipahami dengan memberikan jawaban yang diciptakan untuk mendapatkan berbagai macam informasi. Oleh karena itu peserta didik merasa nyaman dan dimudahkan dengan

²² Syamsidar HS and Samsinar S, "Efektivitas Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran Sains Dan Agama Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa," *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 3 (2024): h 19,

²³ Galantry and Tanaamah, "Analysis of ChatGPT Adoption Using the UTAUT Model," h 1217.

hadirnya aplikasi ini yang dapat digunakan untuk berinteraksi selayaknya dengan manusia.²⁴

2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Artificial Intelligence (ChatGPT)*

a. Faktor Positif

Berikut adalah penjabaran mengenai positif penggunaan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam:

- 1) *Artificial intelligence (ChatGPT)* menawarkan efisiensi waktu dan membuat mahasiswa lebih mudah dalam mengakses materi perkuliahan. Penggunaannya mempermudah dalam pengerjaan.²⁵
- 2) *Artificial intelligence (ChatGPT)* dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang personal dengan pengelompokan mahasiswa berdasarkan kebutuhan dan kemampuannya.²⁶
- 3) *Artificial intelligence (ChatGPT)* dapat membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam dan menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan interaktif.²⁷

b. Faktor Negatif

- 1) Penggunaan *Artificial intelligence (ChatGPT)* yang meluas dapat menyebabkan ketergantungan berlebihan pada teknologi, yang

²⁴ Sapura, “Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Al-Islam Di Digital Technology Class Program,”(2024). h 185.

²⁵ Hasni, Batusalu, E., & Kambira, J. (2023). MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UKI Toraja, 84.

²⁶ Yollanda, F. (2024). Tren Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Pembelajaran Mahasiswa : Kajian Literatur. 4(2), (2024) h 225–234.

²⁷ Ushuluddin, P. F, dkk. Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa. 2(1). (2024)

berpotensi mengurangi kemauan mahasiswa untuk memahami konsep secara mendalam.²⁸

2) *Artificial intelligence (ChatGPT)* berisiko mengurangi kemampuan mahasiswa untuk berpikir kritis dan problem solving karena cenderung mengandalkan jawaban siap saji, yang menurunkan keterampilan analitis.²⁹

3) Penggunaan *Artificial intelligence (ChatGPT)* secara tidak etis membuat proses pembelajaran rentan terjadinya plagiarisme. Hal ini berkaitan erat dengan penurunan tanggung jawab akademik dan juga mahasiswa.³⁰

Terdapat beberapa faktor penggunaan *ChatGPT* dalam kalangan pelajar dan sistem pendidikan masa kini.³¹ Antara faktor yang mempengaruhi penggunaan *ChatGPT* adalah perubahan dalam era pendidikan masa kini atau lebih dikenali sebagai era Pendidikan. Ini kerana, peningkatan dalam penggunaan teknologi terkini masa kini telah mendorong terhadap perubahan dalam sistem pendidikan. faktor seterusnya adalah, pengetahuan, etika dan ketelusan.³² Ini kerana,

²⁸ Hasni, Batusalu, E, dkk. MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UKI Toraja, (2023) h 96.

²⁹ Oktafia, N, dkk. Mahasiswa dan AI : Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital. (2025) h 10- 33.

³⁰ Kamil, I, dkk. PENGARUH KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) TERHADAP MAHASISWA DI. JEDBUS (Journal of Economic and Digital Business, 2(1), (2025) h 33–41.

³¹ A. Strzelecki, “To Use or Not to Use ChatGPT in Higher Education? A Study of Students’ Acceptance and Use of Technology,” *Interactive Learning Environments* (2023) h 1–14.

³² O. Oviedo-Trespalacios et al., “The Risks of Using ChatGPT to Obtain Common Safety-Related Information and Advice,” (2023), diakses 1 Juni 2023,

peningkatan pengetahuan terhadap teknologi canggih masa kini akan mendorong kepada penglibatan generasi masa muda untuk menggunakan teknologi yang lebih canggih demi memudahkan proses pembelajaran.³³

Desain antar muka yang intuitif dan responsif *ChatGPT* memudahkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan platform, yang berpotensi meningkatkan kepuasan pengguna dan niat untuk menggunakan berkelanjutan. Kemudahan penggunaan yang tinggi dapat mengurangi hambatan teknologi dan memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada pembelajaran daripada navigasi perangkat lunak.³⁴ Hal ini menggarisbawahi pentingnya desain yang berpusat pada pengguna dalam pengembangan alat edukasi berbasis *Artificial intelligence (AI)*.

3.Manfaat Artificial Intelligence (ChatGPT)

Pemanfaatan *Artificial intelligence (AI)* dalam pembelajaran baik sains dan agama dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa melalui beberapa cara yaitu personalisasi pembelajaran, pencarian dan seleksi materi pembelajaran, pembelajaran berbasis gamifikasi dan evaluasi pembelajaran.³⁵ Personalisasi pembelajaran dalam *Artificial intelligence (AI)* memungkinkan mahasiswa untuk

³³ An'ars et al., dalam Mohamad Aliff Aiman Mohd Zawawi dan Anim Zalina Azizan, "Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan ChatGPT terhadap Penulisan Tesis dalam Kalangan Pelajar Pasca Siswazah di UTHM," *Research in Management of Technology and Business* 5, no. 1 (2024) h 579–592

³⁴ P. P. Ray, "ChatGPT: A Comprehensive Review on Background, Applications, Key Challenges, Bias, Ethics, Limitations and Future Scope," *Internet of Things and Cyber-Physical Systems* 3 (April 2023) h 121–154,

³⁵ Gunawan, M. Pendidikan Islam Dalam Bayangan Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan): Sebuah Kajian Pustaka Mengenai Dampak Ai Dalam Pendidikan Islam. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), (2023). h 52–64.

dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mahasiswa.³⁶

Pencarian dan seleksi materi pembelajaran dalam *Artificial intelligence (AI)* memungkinkan mahasiswa untuk memilih materi yang sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan pemahaman mahasiswa. Pembelajaran berbasis gamifikasi dalam *Artificial intelligence (AI)* memungkinkan mahasiswa untuk membuat sistem pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar dan memperkuat keterampilan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

Sedangkan untuk evaluasi pembelajaran, melalui *Artificial intelligence (AI)*, mahasiswa dapat menganalisis hasil belajar dan memberikan umpan balik yang sesuai serta mampu mengetahui kekurangannya dalam pembelajaran dan memperbaikinya untuk proses pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, pemanfaatan *Artificial intelligence (AI)* dalam pembelajaran ains dan agama dapat meningkatkan kepercayaan diri, kreativitas, produktivitas dan kemandirian serta hasil belajar yang baik bagi mahasiswa.³⁷

Pemanfaatan kecerdasan buatan *Artificial intelligence (AI)* sebagai bentuk dukungan eksternal memiliki potensi besar untuk memperkuat keberhasilan pembelajaran mandiri.³⁸ Kemandirian belajar (self regulated learning) sebagai

³⁶ Djakfar Musthafa, F. A. Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4(1), (2024). h 125–136.

³⁷ Ramadiani, Y, dkk. Peran Teknologi AI Terhadap Kreatifitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 9(2), (2023). h 126.

³⁸ Cyly, Z., Dalu, dkk. Platform Microlearning Object Berbantuan Open AI (Artificial Intelligence) sebagai Upaya Membangun Lingkungan Pembelajaran Mandiri Bagi Mahasiswa Pelaksana MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Epistema*, 4(2), (2023). h 154–165

salah satu faktor penentu dari keberhasilan pembelajaran. Ada delapan ciri kemandirian dalam belajar yaitu mampu berpikir secara kritis, kreatif dan inovatif, tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, memecahkan masalah, apabila ada masalah dipecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain, tidak rendah diri apabila harus berbeda dengan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, dan bertanggung jawab dengan penuh atas tindakannya sendiri.³⁹

Pemanfaatan *ChatGPT* memberikan keuntungan dalam dunia pendidikan, pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan juga menghadirkan tantangan baru. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa ketergantungan pada teknologi ini dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan inisiatif belajar mandiri mahasiswa.⁴⁰ Kemudahan yang diberikan oleh *ChatGPT* membuat mahasiswa menjadi ketergantungan tanpa memikirkan atau mencari tahu informasi yang didapat relevan atau tidak, hal ini dikarenakan *ChatGPT* tidak memberikan sumber informasi dari respon yang diberikan. Dengan asal menyalin menempel jawaban dari *ChatGPT*, tidak dapat dipastikan apakah mahasiswa benar benar memahami materi yang seharusnya dia pelajari.⁴¹ Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mengandalkan bantuan instan dari kecerdasan buatan (AI) dari pada mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mandiri dalam belajar.

³⁹ Sibuea, M. F. L., dkk. Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Logika Komputer. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), (2022). h 715.

⁴⁰ Nufus, H. Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STMIK Antar Bangsa. *Jurnal Teknik Informatika STIMK Antar Bangsa*, (2024). h 28–31.

⁴¹ Risnina, N. N., Permatasari, S. T. I., Nurulhusna, A. Z., Anjelita, F. M., Wulaningtyas, C., & Rakhmawati, N. A. Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), (2023). h 119–132.

4. Indikator Artificial Intelligence (ChatGPT)

Kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), khususnya *ChatGPT*, telah menjadi alat inovatif dalam mendukung pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan. *ChatGPT* berperan sebagai chatbot berbasis teks yang mampu memberikan respons otomatis, terstruktur, dan relevan terhadap pertanyaan pengguna. Beberapa indikator yang mencerminkan peran dan efektivitas *ChatGPT* dalam pendidikan antara lain adalah kemampuan dalam mendukung akuisisi pengetahuan, di mana mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi kuliah mencari informasi, dan menghasilkan pengetahuan baru berbasis informasi yang tersedia melalui interaksi dengan *ChatGPT*.⁴²

Selain itu, kemampuan berbagi pengetahuan juga menjadi indikator penting. *ChatGPT* memungkinkan mahasiswa berbagi informasi dengan teman sekelas dan dosen secara kolaboratif melalui media digital. Indikator ini terlihat dari kemudahan akses informasi secara waktu⁴³ nyata dan kemampuan chatbot mendukung pembelajaran fleksibel tanpa batasan ruang dan waktu. Indikator selanjutnya adalah penerapan pengetahuan, yaitu bagaimana mahasiswa dapat mengaplikasikan informasi atau konsep yang diperoleh dari *ChatGPT* ke dalam tugas dan aktivitas pembelajaran. Dalam hal ini, *ChatGPT* bertindak sebagai

⁴² Ilma Wulansari Hasdiansa dkk., “Analisis Pengetahuan Mahasiswa tentang Penggunaan Chatbot Berbasis AI Pada Proses Pembelajaran,” *JUPITER*, Vol. 2 No. 2, Mei (2024), h 135–137.

⁴³ Theo Chanra Merentek. dkk., “Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 3, (2023), h 26864–26866.

sumber rujukan untuk menyusun artikel, membuat presentasi, hingga menyelesaikan soal latihan.⁴⁴

Manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa terhadap penggunaan *ChatGPT* juga menjadi indikator penting. Banyak yang menyatakan bahwa *ChatGPT* membantu mempercepat pengerjaan tugas dan memberikan inspirasi atau gambaran awal terhadap materi pembelajaran. Namun demikian, terdapat pula pandangan kritis terhadap potensi ketergantungan yang berlebihan yang dapat menghambat keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Indikator konfirmasi ekspektasi menunjukkan bahwa jika layanan *ChatGPT* melebihi harapan pengguna, maka pengguna akan lebih termotivasi untuk menggunakannya kembali. Hal ini berkaitan dengan tingkat kepuasan, yaitu pengalaman menyenangkan dan memuaskan selama menggunakan *ChatGPT*, yang mendorong keberlanjutan penggunaan *ChatGPT* dalam jangka panjang.⁴⁵

Indikator-indikator ini menunjukkan bahwa *ChatGPT* sebagai bagian dari implementasi *AI* tidak hanya dilihat dari aspek teknisnya, tetapi juga dari dimensi pedagogis seperti motivasi, kepuasan, efektivitas belajar, dan pembelajaran kolaboratif. Oleh karena itu, pemanfaatan *ChatGPT* dalam pendidikan perlu diimbangi dengan pemahaman etis dan pedagogis agar tidak menggantikan peran guru secara utuh, melainkan sebagai alat bantu pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif.

⁴⁴ Khansa Luthfiyyah. dkk., "Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT dalam Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 No. 1, (2024), h 5286–5288.

⁴⁵ Ilma Wulansari Hasdiansa dkk., "Analisis Pengetahuan Mahasiswa tentang Penggunaan Chatbot Berbasis AI Pada Proses Pembelajaran," *JUPITER*, Vol. 2 No. 2, Mei (2024), h 135–137.

Selain itu, kemampuan perencanaan dan penetapan tujuan belajar juga menjadi indikator penting dalam kemandirian belajar yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan ChatGPT. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa perlu menetapkan target yang ingin dicapai serta menyusun langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. ChatGPT dapat membantu mahasiswa mengidentifikasi materi yang perlu dipelajari, menyusun jadwal belajar, serta memberikan rekomendasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan akademik. Kemudahan akses terhadap informasi tersebut memungkinkan mahasiswa merencanakan kegiatan belajar secara lebih terarah dan sistematis.⁴⁶

Di samping itu, penggunaan ChatGPT dapat membantu mahasiswa memantau perkembangan belajarnya melalui berbagai bentuk umpan balik yang diperoleh selama proses pembelajaran. Mahasiswa dapat membandingkan pemahaman yang dimiliki dengan informasi yang diberikan, kemudian melakukan penyesuaian terhadap tujuan dan strategi belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemampuan merencanakan, menetapkan tujuan, serta mengevaluasi pencapaiannya menunjukkan adanya kontrol diri dalam belajar yang merupakan salah satu karakteristik utama kemandirian belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan ChatGPT dapat mendukung mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran secara mandiri dan bertanggung jawab⁴⁷.

⁴⁶ Endah Retnowati, Heri Akmadi, dan Kartika Sari, "Self-Regulated Learning in Digital Learning Environments," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 29, No. 2 (2021), h. 115–118.

⁴⁷ Fitriani, S., dan Rahmawati, N., "The Role of Artificial Intelligence in Supporting Self-Directed Learning Among University Students," *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, Vol. 20, No. 1 (2023), h. 8–12.

C. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan dan motivasi individu untuk mengambil inisiatif, mengatur, dan mengendalikan proses belajar mereka sendiri. Ini melibatkan kemampuan untuk menetapkan tujuan belajar, merencanakan strategi pembelajaran, mengatur waktu, memantau kemajuan, dan mengevaluasi hasil. Kemandirian belajar menurut adalah kemampuan individu untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri, termasuk mengatur dan mengendalikan proses belajar, mengatur waktu, memantau kemajuan, dan memilih strategi pembelajaran yang efektif.⁴⁸

Dalam konteks belajar, kemandirian belajar adalah proses aktif seseorang sehingga ia bisa mengambil inisiatif, bersama ataupun tanpa dorongan orang lain, dalam merencanakan, menyusun, mengontrol, serta mengevaluasi tujuan, sumber, dan proses pembelajarannya.⁴⁹

ChatGPT dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, di mana penggunaan *ChatGPT* memungkinkan mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mencari informasi dan memahami materi perkuliahan, tanpa harus selalu bergantung pada penjelasan dosen. Selain itu, *ChatGPT* juga sering digunakan oleh mahasiswa untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Mahasiswa yang bijak dalam menggunakan *ChatGPT* akan mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, menyaring informasi

⁴⁸ Tarigan et al., “Kemandirian Belajar Ditinjau Dari Efikasi Diri Pada Mahasiswa Fakultas Sosial Sains Program Studi Ilmu Hukum Universitas Panca Budi Medan,” h 2408.

⁴⁹ Lim, S. L, dkk. The Relationship between Motivational Constructs and Self- Regulated Learning : A Review of Literature. International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE), 10(1), (2021). h 330–335.

yang diperoleh, dan mengintegrasikan hasilnya ke dalam pemahaman yang lebih mendalam, sehingga *ChatGPT* hanya digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti berpikir.⁵⁰

1. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar adalah sebagai berikut:

- a. Sikap bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang dipercayakan dan ditugaskan.
- b. Kesadaran hak dan kewajiban siswa disiplin moral yaitu budi pekerti yang menjadi tingkah laku.
- c. Kedewasaan diri mulai konsep diri, motivasi sampai berkembangnya pikiran, karsa, cipta dan karya (secara berangsur).
- d. Kesadaran mengembangkan kesehatan dan kekuatan jasmani, rohani dengan makanan yang sehat, kebersihan dan olahraga.
- e. Disiplin diri dengan mematuhi tata tertib yang berlaku, sadar hak dan kewajiban, keselamatan lalu lintas, menghormati orang lain, dan melaksanakan kewajiban.⁵¹

⁵⁰ Naisya Lindianda, “ Pengaruh Intensitas Penggunaan CHATGPT Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa”, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 11, No. 1, (2026), h (43).

⁵¹ Asrori. Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner. Banyumas: Pena Persada. (2020). h 122

2. Manfaat yang mempengaruhi kemandirian belajar

Kemandirian belajar (*selfdirected learning*) merupakan kemampuan seseorang untuk merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri, termasuk pengambilan inisiatif, mengendalikan waktu, serta tanggung jawab hasil belajar. Studi juga menunjukkan, ketika dipadukan dengan teknologi seperti *Artificial Intelligence (AI)*, kemandirian belajar dapat meningkatkan motivasi, fleksibilitas, dan akses materi yang dipersonalisasi.

Adapun beberapa manfaat kemandirian belajar adalah :

- a. Meningkatkan motivasi intrinsik dan rasa percaya diri mahasiswa. Mahasiswa menjadi lebih terdorong untuk belajar karena mereka belajar sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pribadi mereka sendiri.⁵²
- b. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Mahasiswa belajar mengambil inisiatif, memecahkan masalah sendiri, dan mengevaluasi hasil belajarnya, yang semuanya adalah keterampilan abad 21.⁵³
- c. Meningkatkan hasil akademik dan minat belajar. Mahasiswa yang mandiri cenderung lebih teratur dan konsisten dalam belajar sehingga berdampak pada prestasi akademik.⁵⁴

⁵² Fatah, A. N., dkk., "The Role of Self-Directed Learning and Artificial Intelligence (AI) in Improving Student Motivation to Learn," *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, vol. 2, no. 3, (2025), h 463–471

⁵³ Mulyadi dan Syahid, "Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Al-Liqo'*, vol. 5, no. 2, (2020), h 112.

⁵⁴ Reni Linasari dan Syaiful Arif, "Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Minat Belajar IPA Siswa," *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, vol. 1, no. 1, (2021), h 56.

- d. Memperkuat tanggung jawab dan pengendalian diri. Dengan belajar mandiri, mahasiswa belajar bertanggung jawab atas waktu, proses, dan hasil belajarnya sendiri.⁵⁵
- e. Meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas pembelajaran di era digital. Dalam konteks pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence (AI)*, mahasiswa yang mandiri dapat memanfaatkan teknologi seperti *ChatGPT* untuk mempercepat akses materi, mengulang pelajaran, dan berlatih soal secara mandiri.⁵⁶

3. Indikator Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar (*self-directed learning*) merupakan kemampuan mahasiswa untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam proses belajarnya sendiri, dengan atau tanpa bantuan orang lain. Konsep ini menjadi sangat krusial dalam pendidikan tinggi, terutama dalam mendukung pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*). Berikut adalah indikator kemandirian belajar mahasiswa yang dikembangkan berdasarkan kajian literatur terkini.⁵⁷

a. Inisiatif dan Motivasi Intrinsik

Mahasiswa yang mandiri menunjukkan inisiatif untuk memulai proses belajar tanpa menunggu perintah atau tekanan eksternal. Mereka didorong oleh rasa

⁵⁵ Anik Indramawan, "Peran Kemandirian dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Ilmiah Innovative*, vol. 14, no. 2, (2020), h. 88.

⁵⁶ Pradana, Alberic K. A., dkk., "Analysis of Generative AI Adoption in Self-Directed Learning among Indonesian Students," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Multidisipliner*, vol. 11, no. 2, (2024), h.102–103.

⁵⁷ Dwi Puji Astuti, Suryanto, & Mami Hajaroh, "Kemandirian Belajar Mahasiswa selama Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 5, no. 2, (2021), h. 450.

ingin tahu, minat pribadi, dan keinginan untuk menguasai materi (mastery goal), bukan sekadar mengejar nilai.⁵⁸ Motivasi intrinsik ini menjadi penggerak utama yang konsisten dalam aktivitas belajar mereka.

b. Kemampuan Perencanaan dan Penetapan Tujuan

Indikator ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk merancang rencana belajar yang terstruktur dan menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).⁵⁹ Mereka dapat mengidentifikasi apa yang perlu dipelajari, menyusun jadwal, dan menentukan target pencapaian baik untuk jangka pendek maupun panjang.

c. Penguasaan Strategi dan Metode Belajar

Mahasiswa mandiri mampu memilih, menerapkan, dan mengevaluasi berbagai strategi belajar yang efektif sesuai dengan karakteristik materi dan diri mereka sendiri.⁶⁰ Ini termasuk teknik seperti elaborasi, organisasi materi, pencatatan yang efektif (note-taking), serta pemanfaatan sumber daya digital dan non-digital secara optimal.

⁵⁸ Rizki Amalia et al., "The Role of Intrinsic Motivation in Promoting Self-Directed Learning Among University Students," *Journal of Educational and Learning Studies*, vol. 3, no. 1, (2022), h 112.

⁵⁹ F.D. A. Sari dan R. R. B. P., "Perencanaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 3, no. 4, (2022), h 321.

⁶⁰ Y.L. J. Wang dan M. K. H. Chiu, "Assessing Self-Directed Learning Strategies in Digital Environments," *Computers & Education*, vol. 168, (2021), h 104207.

d. Pemantauan Diri dan Regulasi Belajar (Self-Monitoring & Self-Regulation)

Indikator kunci ini melibatkan kesadaran mahasiswa untuk memantau pemahaman, progres, dan efektivitas strategi belajar mereka sendiri.⁶¹ Mereka mampu melakukan introspeksi, mengenali kelemahan, dan menyesuaikan pendekatan belajar secara fleksibel ketika menghadapi kesulitan. Kemampuan metakognitif ini memungkinkan mereka untuk tetap pada jalur yang efektif.

e. Pengelolaan Waktu dan Sumber Daya

Kemandirian belajar ditunjukkan dengan kemampuan mengalokasikan dan memanfaatkan waktu belajar secara efisien, serta mengidentifikasi dan mengakses berbagai sumber belajar yang relevan dan kredibel.⁶² Mahasiswa tidak bergantung hanya pada materi dari dosen, tetapi aktif mencari referensi tambahan dari perpustakaan, jurnal online, seminar, atau sumber lainnya.

f. Evaluasi Diri dan Refleksi

Indikator-indikator kemandirian belajar yang di pengaruhi oleh *Artificial Intelligence* (*ChatGPT*) salah satu indikator kemandirian belajar yang pengaruhi oleh penggunaan ChatGPT adalah kemampuan mengambil inisiatif dalam belajar. Kehadiran ChatGPT memungkinkan peserta didik untuk mencari informasi dan memperoleh penjelasan mengenai materi yang belum dipahami secara mandiri.

⁶¹ A.N. S. Putri dan D. I. S. Siregar, "Analisis Kemampuan Self-Regulated Learning Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring," Jurnal Teknologi Pendidikan, vol. 10, no. 2, (2023), h 245.

⁶² L.M. Z. Toh dan T. K. G. Lim, "Resource Management and Self-Efficacy in Online Self-Directed Learning," Journal of University Teaching & Learning Practice, vol. 19, no. 3, (2022), h 8.

Kemudahan akses tersebut mendorong peserta didik untuk lebih aktif mencari pengetahuan tanpa harus menunggu arahan dari guru atau dosen.⁶³

Indikator berikutnya adalah kemampuan mengidentifikasi kebutuhan belajar. Melalui interaksi dengan ChatGPT, peserta didik dapat mengetahui materi apa saja yang belum dipahami dan memerlukan pendalaman lebih lanjut. Dengan demikian, peserta didik menjadi lebih sadar terhadap kekurangan dan kebutuhan belajarnya sehingga dapat menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan pemahaman.⁶⁴

Kemampuan mencari dan memanfaatkan sumber belajar juga merupakan indikator kemandirian belajar yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan ChatGPT. Sebagai teknologi berbasis kecerdasan buatan, ChatGPT menyediakan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi ini membantu peserta didik memperoleh sumber belajar secara lebih cepat dan efisien sehingga mendukung proses belajar mandiri.⁶⁵

Selain itu, kemampuan mengatur strategi belajar menjadi indikator penting lainnya. Peserta didik yang menggunakan ChatGPT dapat menyesuaikan cara belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing, misalnya dengan meminta ringkasan

⁶³ Malcolm S. Knowles, *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers* (New York: Association Press, 1975), h. 18.

⁶⁴ Hiemstra, Roger, "Self-Directed Learning," dalam *International Encyclopedia of Education* (Oxford: Elsevier, 2000), h. 4426.

⁶⁵ Nada Dabbagh dan Anastasia Kitsantas, "Personal Learning Environments, Social Media, and Self-Regulated Learning," *The Internet and Higher Education*, Vol. 15, No. 1 (2012), h. 5–8.

materi, contoh soal, atau penjelasan yang lebih sederhana. Fleksibilitas tersebut membantu peserta didik menentukan metode belajar yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran⁶⁶.

Penggunaan ChatGPT juga dapat memengaruhi kemampuan mengelola dan mengevaluasi hasil belajar. Peserta didik dapat memanfaatkan ChatGPT untuk memeriksa pemahaman terhadap suatu materi melalui diskusi, latihan soal, maupun umpan balik yang diberikan. Proses tersebut membantu peserta didik melakukan refleksi terhadap kemampuan yang dimiliki serta menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.⁶⁷

4. Kemandirian Belajar terhadap Artificial Intelligence (ChatGPT)

Pengaruh ChatGPT terhadap kemandirian belajar dapat dijelaskan melalui kemampuannya dalam mendukung peserta didik untuk mengelola proses pembelajaran secara lebih mandiri. ChatGPT merupakan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) yang mampu memberikan informasi, menjawab pertanyaan, serta membantu pengguna memahami berbagai materi pembelajaran melalui interaksi berbasis teks. Dalam konteks pendidikan, penggunaan ChatGPT memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memperoleh sumber belajar yang cepat, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja sesuai kebutuhan belajar mereka.⁶⁸

Di sisi lain, penggunaan ChatGPT juga dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan akademik. Ketika peserta

⁶⁶ Barry J. Zimmerman, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview," *Theory Into Practice*, Vol. 41, No. 2 (2002), h. 66.

⁶⁷ Barry J. Zimmerman, "Becoming a Self-Regulated Learner: An Overview," h. 68.

⁶⁸ OpenAI, *ChatGPT: Optimizing Language Models for Dialogue* (2022).

didik mampu menemukan jawaban atau solusi atas permasalahan yang dihadapi melalui usaha sendiri, maka akan tumbuh keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki. Kepercayaan diri tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung berkembangnya kemandirian belajar karena peserta didik terdorong untuk terus mencari, memahami, dan mengembangkan pengetahuan secara mandiri.⁶⁹ Namun demikian, penggunaan ChatGPT tetap perlu diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis agar informasi yang diperoleh dapat dianalisis dan diverifikasi sebelum digunakan dalam proses pembelajaran.

ChatGPT dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, di mana penggunaan ChatGPT memungkinkan mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mencari informasi dan memahami materi perkuliahan, tanpa harus selalu bergantung pada penjelasan dosen. Selain itu, *ChatGPT* juga sering digunakan oleh mahasiswa untuk membantu mereka dalam mengerjakan tugas-tugas perkuliahan. Mahasiswa yang bijak dalam menggunakan *ChatGPT* akan mampu mengajukan pertanyaan yang relevan, menyaring informasi yang diperoleh, dan mengintegrasikan hasilnya ke dalam pemahaman yang lebih mendalam, sehingga *ChatGPT* hanya digunakan sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti berpikir.

Meskipun pemanfaatan *ChatGPT* memberikan keuntungan dalam dunia pendidikan, pemanfaatan *ChatGPT* dalam dunia pendidikan juga menghadirkan tantangan baru. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa ketergantungan pada

⁶⁹ Roger Hiemstra, "Self-Directed Learning," dalam *International Encyclopedia of Education* (Oxford: Elsevier, 2000), h. 4426–4430.

teknologi ini dapat menurunkan kemampuan berpikir kritis dan inisiatif belajar mandiri mahasiswa.⁷⁰ Hal ini sejalan dengan penelitian Gaol & Manalu yang mengemukakan bahwa adanya kemudahan yang diberikan oleh ChatGPT membuat mahasiswa menjadi ketergantungan tanpa memikirkan atau mencari tahu informasi yang didapat relevan atau tidak, hal ini dikarenakan ChatGPT tidak memberikan sumber informasi dari respon yang diberikan.⁷¹ Dengan asal menyalinmenempel jawaban dari *ChatGPT*, tidak dapat dipastikan apakah mahasiswa benarbenar memahami materi yang seharusnya dia pelajari.⁷² Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mengandalkan bantuan instan dari kecerdasan buatan (*AI*) dari pada mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mandiri dalam belajar.

⁷⁰ Nufus, H. Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STMIK Antar Bangsa. *Jurnal Teknik Informatika STIMK Antar Bangsa*, (2024) h 28–31.

⁷¹ Gaol, M. L., & Manalu, T. Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran: Persepsi Mahasiswa. 22(1), (2024) h 254–259.

⁷² Risnina, N. N, dkk. Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4), (2023) h 119–132.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif, yakni berupa angka atau bilangan. Asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif ini dibedakan menjadi dua berdasarkan tujuan analisisnya. Apabila tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antar variabel, maka disebut penelitian asosiatif korelasional. Jika tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh antar variabel, maka disebut penelitian asosiatif kausal.⁷³

Sebelum memasuki penjelasan teknik metode penelitian, penting untuk dipahami bahwa setiap penelitian ilmiah memiliki rancangan sistematis agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab – akibat antara dua variabel, yakni penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* (variabel X) terhadap kemandirian belajar (variabel Y).

Desain penelitian kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data numerik, pengujian hipotesis, serta analisis statistik guna tahu pengaruh antara variabel yang teliti. Penelitian asosiatif kausal memungkinkan

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 36.

peneliti untuk melihat sejauh mana penggunaan *Artificial Intelligence (AI)* seperti *ChatGPT* dapat mempengaruhi kemandirian belajar mahasiswa PAI UIN Ar – Raniry.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian Asosiatif Causal atau penelitian dengan menggunakan pendekatan hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang memiliki sebab akibat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan sifat yang mana menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁴

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan.⁷⁵

Sebelum menentukan sampel penelitian, penelitian lebih dahulu menjelaskan konsep dasar populasi dan sampel. Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 36.

⁷⁵ Hardani, Hikmatul Auliya dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ed. Abadi (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2020). h.361

sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu untuk dijadikan sumber data.⁷⁶

Populasi ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Ar – Raniry Banda Aceh angkatan tahun masuk 2022, yang berjumlah 218 orang. Pemilihan populasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2022 telah menempuh perkuliahan yang cukup lama dan dianggap telah terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, termasuk *Artificial Intelligence (AI)* seperti *ChatGPT*.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi. Sampel yang baik memiliki sifat representatif terhadap populasi. Suatu sampel yang tidak representatif terhadap setiap anggota populasi, berapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi terhadap populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut

Sampel di ambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang aktif menggunakan *ChatGPT* dalam proses pembelajaran, mahasiswa angkatan 2022, dan mengampu mata kuliah Tarek Tasyrik. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan kriteria yang telah di tentukan oleh penulis.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), h. 117.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan, jumlah sampel yang memenuhi semua kriteria di atas berjumlah 35 orang.

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel

No.	Kategori	Jumlah
1	Populasi	218
2	Sampel	35

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2022 telah cukup lama terpapar dengan teknologi pembela jaran, termasuk *ChatGPT*.

Waktu penelitian dilaksanakan pada November – Desember 2025, yang di lakukan dengan jadwal perkuliahan dan jadwal responden

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan	Tahun Pelaksanaan
1	Penyusunan Instrumen	November	2025
2	Pengumpulan Data	Desember	2025
3	Analisis Data	April	2026

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penilitian, karena data merupakan bahan utama untuk menjawab rumusan masalah. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah⁷⁷:

1. Questioner (Kuesioner/Angket)

⁷⁷ Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2021), hl. 93.

Questioner disebut pula angket, questioner adalah teiknik pengumpulan data deingan cara meingirim suatu daftar peirtanyaan keipada reispondein untuk diisi. Meitodei peineilitian ini digunakan untuk meimpeiroleih peingaruhnya *ChatGPT* terhadap kemandirian belajar mahasiswa UIN Ar – Raniry tahun masuk 2022. Skala pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala ini umum digunakan untuk mengevaluasi sikap, pandangan, dan persepsi seseorang atau grup. Responden akan memilih dari empat pilihan jawaban yang sudah diberi skor. Angket yang akan digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.3 Intrumen Angket Penilaian

No.	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya dapat mengakses ChatGPT kapan saja dan dimana saja dengan mudah					
2	ChatGPT mudah digunakan tanpa perlu panduan khusus					
3	Saya tidak mengalami kesulitan dalam teknis saat menggunakan ChatGPT					
4	Jawaban yang diberikan dari ChatGPT sesuai dengan kebutuhan akademik saya					
5	Informasi dari ChatGPT sangat membantu saya memahami materi kuliah					
6	Hasil dari ChatGPT relevan dengan topik tugas atau diskusi kelas					
7	ChatGPT memberikan jawaban dengan cepat					
8	Waktu respon ChatGPT membantu saya menghemat waktu belajar					
9	ChatGPT tanggap terhadap berbagai jenis pertanyaan saya					

10	ChatGPT membantu saya untuk memahami materi kuliah dengan lebih baik					
11	ChatGPT membantu saya menyusun tugas apa saja dengan lebih efisien					
12	Penggunaan ChatGPT yang membuat proses belajar saya lebih menarik					
13	ChatGPT untuk membantu pemahaman dan kemajuan belajar saya di mata kuliah					
14	ChatGPT untuk memantau pemahaman dan kemajuan belajar saya di mata kuliah					
15	Saya mampu untuk memantau pemahaman dan kemajuan belajar saya secara mandiri					
16	Saya mampu mengelola waktu dan sumber belajar dengan sangat baik					
17	Saya mampu mengevaluasi dan merefleksikan hasil belajar saya sendiri					
18	Saya menggunakan ChatGPT untuk membantu saya dalam merencanakan jadwal dan target belajar saya					
19	Saya puas dengan hasil pembelajaran dengan menggunakan ChatGPT					
20	ChatGPT memenuhi ekspektasi saya dalam membantu proses belajar saya					
21	Saya berniat terus menggunakan ChatGPT dalam kegiatan belajar saya					
22	Saya belajar menggunakan ChatGPT karena dorongan dari diri saya sendiri, bukan karena tugas					

23	Saya mencari informasi tambahan dari ChatGPT tanpa disuruh dosen					
24	Saya merasa senang ketika belajar hal yaitu dengan menggunakan ChatGPT baru secara mandiri					
25	Saya menggunakan ChatGPT untuk mengevaluasi dan merefleksikan hasil belajar saya					
26	Saya membuat jadwal belajar yang teratur setiap minggu dengan menggunakan ChatGPT					
27	Saya menentukan tujuan belajar saya sendiri dengan menggunakan ChatGPT					
28	Saya mampu menemukan strategi dan metode belajar yang efektif untuk diri sendiri					

Penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor bobot angket sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skor Jawaban Angket

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu- Ragu	3
4	Sangat Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

E. Instrumen Penelitian

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen

tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, instrumen penelitian ini menguji apakah daftar pertanyaan (angket) yang dibuat peneliti layak digunakan sebagai instrumen penelitian yang dilakukan.

a. Uji Validitas⁷⁸

Uji Validitas adalah untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuensioner. Kriteria validitas adalah :

1. Jika r hitung $> r$ tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid
2. Jika r hitung $< r$ tabel, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.⁷⁹

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r = Koefisien korelasi

N = Jumlah Responden

x = skor responden untuk tipe item

y = Total skor tiap responden dari seluruh item.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau keandalan adalah konsistensi dari serangkaian alat ukur. Reliabilitas tidak sama dengan validitas, artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes

⁷⁸ Rusydi Ananda, *Statistik Pendidikan*, (Medan: Widya Puspita, 2018) h. 120.

⁷⁹ Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Guepedia), h. 8.

tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Rumus Alpha Cornbrach's adalah sebagai berikut:⁸⁰

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) + \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien keterandalan butir kuisioner

k = Jumlah butir kuisioner

$\sum \sigma$ = Jumlah Variasi skor butir yang valid

Σ = Varian total skor butir

Angka cronbach Alpha pada kisaran 0,6 adalah dapat diterima, diatas 0,80 baik.⁸¹

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan teknik kolmogorov smirnov uji ini digunakan untuk menguji perbedaan satu sampel, membandingkan distribusi normal data dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk z score dan telah diasumsikan normal.

Rumus uji normalitas kolmogorov smirnov:

$$D = \max |F_s(x) - f_t(x)|$$

Keterangan

D = Penyimpangan/ Deviasi maksimum

$F_s(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif hasil observasi/

⁸⁰ Musrifah,dkk, "Analisis factor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek Pembangunan Gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik* Vol 11, No.1, 2021.

⁸¹ Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 2013, h. 141.

sampel $F_t(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

Kriteria pengujian

Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal

Jika $p \geq 0,05$ maka distribusi data normal.⁸²

G. Analisis Regresi Linier Sederhana

Rumus statistik yang penulis gunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas atau meramalkan pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Bentuk persamaan Regresi Sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel independen

X = Variabel dependen

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi,

Yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen (X) yang didasarkan pada variabel independen (Y).³

⁸² Syofian Siregar, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 2013, h. 141.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) merupakan salah satu Fakultas pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang sebelumnya bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN). FTK sebelumnya bernama Fakultas Tarbiyah lahir pada tanggal 13 Agustus 1962 M. Berdasarkan Surat keputusan Menteri Agama RI Nomor 27/1962 yang sejak awal lahirnya langsung berupaya untuk persiapan penegerian.

Usaha penegerian tersebut terwujud pada 15 Desember 1962 di mana Fakultas Tarbiyah resmi berstatus negeri, namun masih merupakan cabang dari IAIN Al-Jami'ah Yogyakarta sampau tanggal 25 Februari 1962. Pada Awal berdirinya, IAIN memiliki tiga Fakultas; yaitu Fakultas Syariah yang sebelumnya juga merupakan cabang dari IAIN al Jami'ah Yogyakarta kemudian tunduk pada Al-Jami'ah Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin yang merupakan sebuah Fakultas Swasta di Banda Aceh, kemudian ikut bergabung dengan IAIN Ar-Raniry.

Fakultas Tarbiyah pada tahun 1963 menambah satu jurusan lagi, yaitu Jurusan Bahasa Inggris (BI), kemudian pada tahun 1975 Jurusan Bahasa Inggris di tutup. Hal ini dikarenakan, jurusan selain Pengetahuan Agama Islam dan Bahasa Arab hanya boleh dibuka pada perguruan tinggi dibawah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Maka pada tahun 1981 Fakultas Tarbiyah membuka kembali

jurusan Bahasa Inggris yang sebelumnya sudah tutup. Semua jurusan ini dibuka dalam dua jenjang bakaloriat dan doktoral. Keberadaan jurusan TIS dan TAS merupakan pengembangan dari jurusan IP yang sudah dileburkan. Pada tahun 1988 Fakultas Tarbiyah membuka jurusan Tadris Matematika (TMA).

Dalam rangka meningkatkan mutu penyelenggaraan dan pelayanan Pendidikan Tinggi, khususnya pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka sejak bulan maret 2013, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang disingkat FTK. IAIN Ar-Raniry Banda Aceh terus berkembang dirinya untuk menjadi suatu Lembaga Pendidikan Islam yang besar di Indonesia. Pada tahun 2013 berdasarkan peraturan Presiden (Perpre) RI No. 64 Tahun 2013 tanggal 1 Oktober 2013, maka IAIN Ar-Raniry, serta berhak untuk membuka fakultas dan jurusan yang bersifat umum.

Sejalan dengan perkembangannya, FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh telah membuka sejumlah program Studi Strata -I (S-1) yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dan pada tahun akademik 2014/2015 FTK UIN Ar-Raniry resmi membuka empat program studi baru, yaitu prodi Pendidikan Guru Raudhatul (PGRA), Prodi Pendidikan Teknik Elektro (PTE), Prodi Pendidikan Teknologi Informatika (PTI) dan Prodi Bimbingan Konseling (BK). Maka sejak saat itu, FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh mempunyai 13 program studi prodi, yaitu:

- a. Prodi Agama Islam (PAI)
- b. Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
- c. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI)
- d. Prodi Pendidikan Fisika (PFS)
- e. Prodi Pendidikan Matematika (PMA)
- f. Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
- g. Prodi Pendidikan Biologi (PBL)

- h. Prodi Pendidikan Kimia (PKM)
- i. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
- j. Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)
- k. Prodi Pendidikan Teknik Elektro (PTE)
- l. Prodi Pendidikan Teknik Informatika (PTI)
- m. Prodi Bimbingan Konseling (BK)⁸³

2. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh merupakan Prodi tertua yang lahir bersamaan dengan lahirnya Fakultas tarbiyah pada tanggal 15 Desember 1963, dan diresmikan oleh Menteri Agama RI K.H Saifuddin Zuhri. Dalam kurun waktu 53 tahun, prodi PAI telah menghasilkan puluhan ribu lulusan sarjana S-1 PAI sebagian besar lulusan tersebut telah tersebar sebagai guru di sekolah/ madrasah dan dosen di beberapa kampus baik dalam maupun di luar Provinsi Aceh.

Adapun Visi misi dan Tujuan Progran Studi Pendidikan Agama Islam ialah

Visi: Menjadi pusat Pengembangan ilmu pendidikan Agama Islam yang unggul, Adaptif, Professional, dan Moderat berbasis Syariat Islam di kawasan Asia.

Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermutu berbasis teknologi.
- b. Mengintegrasikan nilai kultural, keislaman dangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam Pendidikan Agama Islam
- c. Melaksanakan Pengkajian dan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam

⁸³ Mujiburrahman, Dkk, Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press), 2016, h. 1-4.

- d. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama bidang Pendidikan Agama Islam sebagai wujud partisipasi dalam pembangunan daerah nasional.
- e. Menjalin kerja sama dengan penyelenggara Pendidikan Agama Islam, Pengguna lulusan, lembaga pembinaan dan pengembangan mutu Pendidikan Agama Islam.⁸⁴



⁸⁴ <http://pai.uin.ar-raniry.ac.id/index.php/id/pages/misi>

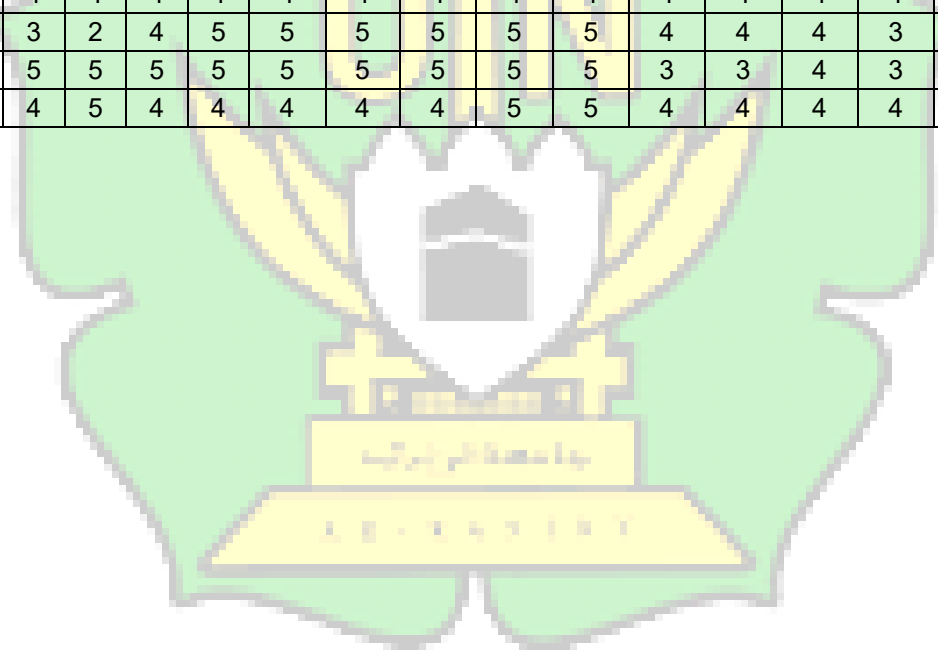
B. Hasil Penelitian

1. Data dari kuesioner variable X *ARTIFICAL INTELLIGENCE (ChatGPT)*

Tabel 4.1 Data Kuesioner Variabel X

N0.	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	TOTAL
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
2	5	5	5	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	85
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	94
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2	4	108
5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113
6	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	78
7	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	3	4	102
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
9	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	105
10	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
12	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	108
13	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	87
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
15	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	5	4	4	2	2	83
16	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	91
17	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	5	4	2	2	81
18	4	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	92
19	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	102
20	5	5	5	4	4		4	4	4	0	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	1	2	70
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115

23	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	96
24	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	2	66
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	85
26	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	95
27	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	1	5	82
28	4	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	2	4	2	3	86
29	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	80
30	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	85
31	4	4	1	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	5	4	3	2	4	86
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
33	1	4	4	4	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	4	93
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	3	1	1	95
35	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3	98



2. Data dari kuesioner variabel Y (Kemandirian Belajar)

Tabel 4.2 Data Kuesioner Variabel Y

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL
1	5	5	5	5	5	25
2	3	3	3	4	4	17
3	4	4	4	3	5	20
4	5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	5	25
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	4	3	4	19
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	5	5	24
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	0	20
13	4	4	4	3	4	19
14	4	4	4	5	4	21
15	4	3	4	4	3	18
16	4	4	4	3	2	17
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	5	5	5	4	4	23
20	3	4	4	3	4	18
21	4	4	4	4	4	20
22	5	4	5	5	5	24
23	4	4	4	4	4	20
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	4	4	3	19
27	5	4	4	3	4	20
28	3	4	3	4	4	18
29	3	4	4	3	3	17
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	4	3	4	17
32	4	4	4	4	4	20
33	5	0	4	5	5	19
34	5	4	5	1	5	20
35	4	4	5	4	4	21

3. Analisis Instrumen Data

a. Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, proses analisis instrumen data bertujuan untuk memastikan keakuratan dan kegunaan data, diperlukan analisis prasyarat untuk menilai validitas dan reliabilitas instrumen. Penelitian ini menggunakan kuesioner motivasi ekstrinsik yang terdiri dari 18 item. Hasil uji Coba Validitas dari instrumen motivasi ekstrinsik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Uji Validitas ARTIFICIAL INTELLIGENCE (ChatGPT)

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0.505	0,334	Valid
2	0.539	0,334	Valid
3	0.533	0,334	Valid
4	0.684	0,334	Valid
5	0.531	0,334	Valid
6	0.720	0,334	Valid
7	0.467	0,334	Valid
8	0.564	0,334	Valid
9	0.686	0,334	Valid
10	0.778	0,334	Valid
11	0.674	0,334	Valid
12	0.637	0,334	Valid
13	0.697	0,334	Valid
14	0.683	0,334	Valid
15	0.773	0,334	Valid
16	0.724	0,334	Valid
17	0.742	0,334	Valid

18	0.597	0,334	Valid
19	0.445	0,334	Valid
20	0.622	0,334	Valid
21	0.559	0,334	Valid
22	0.484	0,334	Valid
23	0.557	0,334	Valid

Intstrumen penelitian untuk variabel x yang berjumlah 17 pernyataan angket memiliki kriteria valid, di karenakan oleh nilai semua r-hitung lebih tinggi dari r-tabel yang bernilai 0,304.

Adapun validatas untuk variabel Y dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.4 Data Uji Validitas Kemandirian Belajar

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0.649	0,334	Valid
2	0.250	0,334	Tidak Valid
3	0.734	0,334	Valid
4	0.291	0,334	TidakValid
5	0.183	0,334	Tidak Valid

Intstrumen penelitian untuk variabel Y yang berjumlah 5 pernyataan angket 3 di antaranya memiliki kriteria tidak valid yaitu untuk pernyataan Y1 dan Y5.

Dari semua butir angket yang berjumlah 22 pernyataan dimana 20 pernyataan di nyatakan valid kecuali untuk pernyataan y2 yang memiliki nilai r-hitung 0,250, pernyataan y4 dengan nilai r-hitung 0,291 dan pernyataan y5 dengan

nilai r -hitung 0,183 masuk ke kriteria tidak valid karena nilai r -hitungnya di bawah nilai r -tabel yaitu 0,304.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pernyataan-pertanyaan yang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat/taraf signifikan yang digunakan. Tingkat taraf yang digunakan bisa 0,5 0,6 hingga 0,7.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas variabel x kemandirian belajar menggunakan *software* SPSS Statistic 25 dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.5 Uji Reabilitas ARTIFICIAL INTELLIGENCE (ChatGPT)

Reability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
,933	23

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki instrumen motivasi ekstrinsik sebesar 0,933 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabilitas yang sangat baik.

Adapun reliabilitas untuk variabel Y dapat di lihat di tabel berikut:

Tabel 4.6 Uji Reabilitas Kemandirian Belajar

Reability Statistic	
Cronbach's Alpha	N of Item
,624	5

Berdasarkan tabel, menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki instrumen motivasi ekstrinsik sebesar 0,624 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut termasuk kategori reliabilitas yang cukup.

4. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Data yang akan diuji adalah *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dan kemandirian belajar, dengan jumlah responden 35. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah *kolmogorov Smirnov*. Adapun hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	1,54556203
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,075
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan kolmogorof-Smirnov diperoleh nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik-teknik analisis yang akan digunakan bisa digunakan atau tidak. Mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan, karena data yang baik seharusnya memiliki hubungan yang linear.⁸⁵

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X * Y	Between Groups	(Combined)	196.971	22	8.953	2.686	0.040
		Linearity	155.754	1	155.754	46.726	0.000
		Deviation from Linearity	41.218	21	1.936	0.589	0.861
	Within Groups		40.000	12	3.333		
	Total		236.971	34			

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel Uji linieritas menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,861 > 0,05$. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linearitas menggunakan tabel Anova, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara pengaruh *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dan kemandirian belajar.

⁸⁵ Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan Teori, Aplikasi, dan Kasus*, (Salemba Humaika: Jakarta Selatan, 2023), h. 143.

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui nilai constant (a) sebesar 3,485 dan nilai variabel motivasi ekstrinsik Al-Qur'an (b) sebesar 0,177. Sehingga muncul persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b. X$$

$$Y = 3,485 + 0. 177. X$$

Variabel *ChatGPT* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0.05$ dan diperoleh t-hitung koefisien kemandirian belajar adalah 9.407. Sedangkan t-tabel sebesar 2,035 (berdasarkan t-tabel), maka $9.407 > 2.035$. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya variabel *ChatGPT* (X) berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Belajar (Y).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan ini dilakukan di Uin Ar-Raniry Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan judul pengaruh *Artificial Intelligence (ChatGPT)* terhadap kemandirian belajar mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda tahun masuk 2022. Dari data yang diperoleh mealui penyebaran angket, setelah dilakukan uji normalitas, uji Linearitas dan uji regresi linear sederhana diperoleh pernyataan sebagai berikut:

1. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, jika nilai signifikan $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai signifikan $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun hasil perhitungan diperoleh nilai sig $0.001^b < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1

diterima dan H_0 ditolak. Sehingga *Artificial Intelligence (ChatGPT)* (X) berpengaruh terhadap kemandirian belajar (Y).

Menurut hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa mengakui bahwa pengaruh *Artificial Intelligence (ChatGPT)* terhadap aktivitas belajarnya sehari – hari. Ketergantungan mahasiswa terhadap *Artificial Intelligence (ChatGPT)* mereka menganggap dengan menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* lebih mudah mereka dalam belajar dan mencari informasi tanpa harus membuat mereka berpikir terlalu keras lagi.

2. Analisis pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan *ChatGPT* sebagai bagian dari kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry angkatan tahun 2022. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($< 0,05$) serta nilai t-hitung sebesar 9,407 yang jauh lebih besar dibandingkan t-tabel yaitu 2,035. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* terhadap kemandirian belajar mahasiswa diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Pengaruh ini juga terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,177, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* akan diikuti oleh peningkatan kemandirian belajar sebesar 0,177 satuan. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 3,485 + 0,177 X$,

menggambarkan hubungan yang positif antara kedua variabel. Artinya, semakin sering mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar mereka.

Hasil ini menarik karena berbeda dengan kekhawatiran banyak pihak yang menyatakan bahwa *Artificial Intelligence (ChatGPT)* justru dapat menurunkan kemandirian belajar mahasiswa. Dalam konteks mahasiswa PAI UIN Ar-Raniry angkatan 2022, justru ditemukan bahwa *Artificial Intelligence (ChatGPT)* berperan sebagai alat pendukung yang membantu mereka dalam merencanakan belajar, mencari informasi tambahan, serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri. Mahasiswa tidak serta-merta menjadi malas atau bergantung sepenuhnya pada *Artificial Intelligence (ChatGPT)*, tetapi mereka menggunakannya sebagai mitra belajar yang mempercepat akses terhadap pemahaman materi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, rumusan masalah pertama yang menanyakan apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* terhadap kemandirian belajar mahasiswa Prodi PAI UIN Ar-Raniry angkatan 2022 dapat dijawab bahwa ada pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, dimana angka ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh adalah 9,407 sementara nilai t-tabel hanya 2,035, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, semakin sering mahasiswa

menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar mereka.

Rumusan masalah kedua dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pengaruh *Artificial Intelligence (ChatGPT)* terhadap aspek-aspek kemandirian belajar mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh 35 responden, ditemukan beberapa bentuk pengaruh yang cukup jelas, terutama pada aspek inisiatif belajar, perencanaan, kemampuan mencari sumber belajar, serta evaluasi diri.

(1). Aspek Inisiatif dan Motivasi Intrinsik

Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa mereka menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* karena dorongan dari diri sendiri, bukan karena paksaan dari dosen atau tugas tertentu. Hal ini terlihat dari skor tinggi pada pernyataan nomor 22 dan 23 dalam angket variabel X. Mahasiswa secara aktif mencari informasi tambahan melalui *Artificial Intelligence (ChatGPT)* tanpa harus menunggu perintah. Ini menunjukkan bahwa *Artificial Intelligence (ChatGPT)* mampu memicu rasa ingin tahu dan motivasi internal mahasiswa untuk belajar lebih dalam.

(2). Aspek Perencanaan dan Penetapan Tujuan Belajar

Pada pernyataan nomor 18 dan 26, banyak mahasiswa yang setuju bahwa *Artificial Intelligence (ChatGPT)* membantu mereka dalam menyusun jadwal belajar dan menentukan target pembelajaran. Misalnya, mahasiswa dapat meminta *Artificial Intelligence (ChatGPT)* untuk membuatkan rancangan belajar mingguan atau merekomendasikan langkah-langkah memahami suatu topik tertentu. Dengan

demikian, *Artificial Intelligence (ChatGPT)* berperan sebagai asisten pribadi yang membantu mahasiswa merancang proses belajarnya secara lebih terstruktur.

(3). Aspek Penguasaan Strategi dan Metode Belajar

Mahasiswa juga merasakan bahwa *Artificial Intelligence (ChatGPT)* membantu mereka dalam memahami materi kuliah yang sulit. Pada pernyataan nomor 5, 10, dan 13, rata-rata responden memberikan skor tinggi. *Artificial Intelligence (ChatGPT)* mampu menjelaskan konsep-konsep agama Islam dengan bahasa yang sederhana dan memberikan contoh-contoh konkret yang relevan. Ini membantu mahasiswa yang kesulitan memahami penjelasan dosen atau bacaan yang rumit.

(4). Aspek Pemantauan Diri dan Regulasi Belajar

Salah satu bentuk pengaruh positif lainnya adalah dalam hal pemantauan pemahaman diri. Mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* untuk menguji sejauh mana mereka memahami suatu materi dengan cara meminta soal latihan atau meminta penjelasan ulang dengan gaya yang berbeda. Ini terlihat pada pernyataan nomor 14 dan 15, di mana mahasiswa menyatakan mampu memantau kemajuan belajarnya secara mandiri dengan bantuan *Artificial Intelligence (ChatGPT)*.

(5). Aspek Pengelolaan Waktu dan Sumber Daya

Mahasiswa merasa bahwa *Artificial Intelligence (ChatGPT)* sangat membantu dalam menghemat waktu belajar. Pada pernyataan nomor 7, 8, dan 9, hampir semua responden memberikan skor setuju hingga sangat setuju. Dengan kecepatan respons yang tinggi, *ChatGPT* memungkinkan mahasiswa mendapatkan

jawaban atau penjelasan dalam hitungan detik. Hal ini membuat mereka lebih efisien dalam mencari referensi dibandingkan harus membaca banyak buku atau mencari di mesin pencari secara manual.

(6). Aspek Evaluasi Diri dan Refleksi

Pada pernyataan nomor 17 dan 25, mahasiswa mengakui bahwa *ChatGPT* membantu mereka dalam mengevaluasi hasil belajar. Misalnya, mahasiswa dapat meminta *Artificial Intelligence (ChatGPT)* untuk mengoreksi tugas atau memberikan umpan balik terhadap pemahaman mereka. Ini mendorong kebiasaan refleksi diri yang merupakan ciri penting dari pembelajar mandiri.

(7). Aspek Ketekunan dan Tanggung Jawab

Meskipun tidak semua mahasiswa menunjukkan ketekunan yang tinggi, data menunjukkan bahwa rata-rata responden tetap berusaha menyelesaikan tugasnya meskipun menggunakan bantuan *Artificial Intelligence (ChatGPT)*. Mereka tidak serta-merta menyalin jawaban, tetapi menjadikan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* sebagai alat bantu untuk memahami langkah-langkah penyelesaian. Ini menunjukkan bahwa rasa tanggung jawab terhadap hasil belajar masih cukup terjaga.

Terbukti bahwa penggunaan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan kemandirian belajar mahasiswa. Ada beberapa alasan logis mengapa hal ini bisa terjadi:

Pertama, *Artificial Intelligence (ChatGPT)* memberikan kemudahan akses informasi secara instan. Mahasiswa tidak perlu lagi menghabiskan waktu berjam-jam untuk mencari referensi di perpustakaan atau menelusuri mesin pencari secara

manual. Cukup dengan mengetik pertanyaan, dalam hitungan detik *Artificial Intelligence (ChatGPT)* sudah memberikan jawaban yang relevan. Kemudahan ini membuat mahasiswa menjadi lebih percaya diri untuk memulai proses belajar tanpa harus selalu bergantung pada dosen atau teman. Rasa percaya diri inilah yang menjadi fondasi awal terbentuknya kemandirian belajar.

Kedua, *Artificial Intelligence (ChatGPT)* mampu menyederhanakan materi yang rumit menjadi penjelasan yang mudah dipahami. Dalam konteks mahasiswa Pendidikan Agama Islam, banyak materi yang bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman mendalam. *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dapat menjelaskan konsep-konsep keagamaan dengan bahasa yang sederhana, memberikan contoh-contoh konkret, bahkan menyusun ringkasan dari berbagai sumber. Ketika mahasiswa merasa bahwa mereka bisa memahami materi secara mandiri tanpa bantuan orang lain, maka secara otomatis rasa percaya diri dan kemandirian belajar mereka akan meningkat.

Ketiga, *Artificial Intelligence (ChatGPT)* tersedia kapan saja dan di mana saja melalui gawai yang dimiliki mahasiswa. Fleksibilitas waktu dan tempat ini memberi kebebasan bagi mahasiswa untuk mengatur jadwal belajar mereka sendiri. Mereka tidak perlu menunggu jam kantor dosen atau jadwal bimbingan. Mereka bisa belajar di malam hari, di sela-sela kesibukan, atau bahkan saat berada di luar kampus. Kemampuan mengatur waktu dan tempat belajar sendiri merupakan salah satu ciri utama dari pembelajar yang mandiri.

Keempat, *Artificial Intelligence (ChatGPT)* berperan sebagai teman diskusi yang sabar. Berbeda dengan manusia yang memiliki keterbatasan waktu dan energi,

Artificial Intelligence (ChatGPT) dapat menjawab pertanyaan yang sama berulang kali tanpa merasa bosan. Mahasiswa dapat bertanya berkali-kali sampai benar-benar paham, tanpa rasa malu atau takut dianggap bodoh. Kondisi ini sangat mendukung proses belajar yang mendalam karena mahasiswa didorong untuk terus menggali informasi sampai mereka puas dengan pemahaman yang diperolehnya.

Kelima, *Artificial Intelligence (ChatGPT)* membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mengevaluasi belajarnya sendiri. Mahasiswa dapat meminta *Artificial Intelligence (ChatGPT)* untuk membuat jadwal belajar, merancang target pencapaian, atau memberikan soal latihan untuk menguji pemahaman mereka. Setelah selesai, mereka juga bisa meminta umpan balik atas hasil kerja mereka. Kemampuan untuk merencanakan, memantau, dan mengevaluasi belajar sendiri ini merupakan inti dari kemandirian belajar yang sesungguhnya.

Namun demikian, perlu ditekankan bahwa pengaruh positif ini tidak terjadi secara otomatis begitu saja. Ada syarat penting yang harus dipenuhi, yaitu mahasiswa harus memiliki kesadaran awal untuk menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* secara bijak. Jika mahasiswa hanya menyalin jawaban tanpa membaca, memahami, atau mengembangkannya, maka *Artificial Intelligence (ChatGPT)* justru akan membuat mereka malas berpikir dan kehilangan kemandirian. Dalam penelitian ini, mahasiswa yang menjadi responden adalah mereka yang telah memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik dan menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti usaha mereka sendiri.

Dengan kata lain, *Artificial Intelligence (ChatGPT)* hanyalah alat. Alat ini akan bermanfaat jika digunakan oleh orang yang tepat dengan niat yang tepat. Mahasiswa yang sudah memiliki fondasi kemandirian akan semakin mandiri dengan bantuan teknologi. Sebaliknya, mahasiswa yang malas akan semakin malas jika terlalu bergantung pada kecanggihan AI. Oleh karena itu, hasil positif dalam penelitian ini tidak bisa dilepaskan dari karakteristik responden yang memang sudah terbiasa dengan tuntutan belajar mandiri di perguruan tinggi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh *Artificial Intelligence (AI)* Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Tahub Masuk 2022”, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh *Artificial Intelligence (CHatGPT)* terhadap kemandirian belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001, dimana angka ini jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t-hitung yang diperoleh adalah 9,407 sementara nilai t-tabel hanya 2,035, sehingga t-hitung lebih besar dari t-tabel. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan adanya pengaruh diterima, sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, semakin sering mahasiswa menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar mereka.
2. untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk pengaruh *Artificial Intelligence (ChatGPT)* terhadap aspek-aspek kemandirian belajar mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh 35 responden, ditemukan beberapa bentuk pengaruh yang cukup jelas, terutama pada aspek inisiatif belajar, perencanaan, kemampuan mencari sumber belajar, serta evaluasi diri.

B. Saran

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran atau usulan sebagai bentuk kontribusi pemikiran dalam rangka meningkatkan kualitas pemanfaatan *Artificial Intelligence (AI)* terhadap kemandirian belajar mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh:

1. Bagi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Ar – Raniry Banda Aceh
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih bijak dalam menggunakan *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dengan cara tidak sekadar menyalin jawaban, tapi menjadikannya sebagai alat bantu untuk memahami materi, mencari referensi tambahan, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis secara mandiri.
 - b. Meskipun *Artificial Intelligence (ChatGPT)* dapat memberikan jawaban dengan cepat, mahasiswa tetap harus membiasakan diri untuk membaca, mengecek ulang kebenaran informasi, dan mengembangkannya dengan sumber lain agar tidak terjadi ketergantungan berlebihan yang justru dapat melemahkan kemandirian belajar.
 - c. Mahasiswa perlu membuat jadwal belajar yang seimbang antara penggunaan teknologi AI dan kegiatan belajar tradisional seperti membaca buku, berdiskusi dengan teman, atau bertanya langsung kepada dosen, sehingga keterampilan sosial dan akademik tetap terasah dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Strzelecki. (2023) *“To Use or Not to Use ChatGPT in Higher Education? A Study of Students’ Acceptance and Use of Technology,”* Interactive Learning Environments.
- A.N. S. Putri dan D. I. S. Siregar. (2023). "Analisis Kemampuan Self-Regulated Learning Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 10, no. 2.
- Agustina, M., Azizah, dkk. (2021). Pengaruh Pemberian Reward Animasi terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1).
- An’ars et al. dkk. (2024) . *“Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan ChatGPT terhadap Penulisan Tesis dalam Kalangan Pelajar Pasca Siswazah di UTHM,”* Research in Management of Technology and Business 5, no. 1.
- Anik Indramawan. (2020). “Peran Kemandirian dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmiah Innovative*, vol. 14, no. 2.
- Asrori. (2020). Psikologi pendidikan pendekatan multidisipliner. Banyumas: Pena Persada.
- B.A. P. Wicaksono. Dkk. (2022). "Reflective Practices as a Predictor of Self-Directed Learning Readiness in Undergraduate Students," *International Journal of Instruction*, vol. 15, no. 2.
- Brown, A., & Davis, L. The impact of AI language models on student writing skills: A critical analysis. *Journal of Writing Research*, 15(2), (2023) h 145-168.
- Budi Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*, (Guepedia), h. 8.
- Cyly, Z., Dalu, dkk. Platform Microlearning Object Berbantuan Open AI (Artificial Intelligence) sebagai Upaya Membangun Lingkungan Pembelajaran Mandiri Bagi Mahasiswa Pelaksana MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Epistema*, 4(2), (2023). h 154–165
- Djakfar Musthafa, F. A. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran: Fenomena Transformasi Otoritas Pengetahuan di Kalangan Mahasiswa. *Journal of Contemporary Islamic Education*, 4(1).
- Dwi Puji Astuti, Suryanto, & Mami Hajaroh. (2021). "Kemandirian Belajar Mahasiswa selama Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 5, no. 2.

- F.D. A. Sari dan R. R. B. P. (2022). "Perencanaan Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa di Era Digital," *Jurnal Pendidikan Indonesia*, vol. 3, no. 4.
- Fatah, A. N., dkk. (2025). "The Role of Self-Directed Learning and Artificial Intelligence (AI) in Improving Student Motivation to Learn," *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi dan Teknologi*, vol. 2, no. 3.
- Galantry and Tanaamah, "Analysis of ChatGPT Adoption Using the UTAUT Model,".
- Gaol, M. L., & Manalu, T. (2025). Penggunaan ChatGPT dalam Pembelajaran: Persepsi Mahasiswa. 22(1).
- Gunawan, M. (2023).. Pendidikan Islam Dalam Bayangan Artificial Intelligence (Kecerdasan Buatan): Sebuah Kajian Pustaka Mengenai Dampak Ai Dalam Pendidikan Islam. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Hardani, Hikmatul Auliya dkk, (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, ed. Abadi (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu).
- Hasni, Batusalu, E, dkk. (2023). MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UKI Toraja.
- Ilma Wulansari Hasdiansa dkk. (2024). "Analisis Pengetahuan Mahasiswa tentang Penggunaan Chatbot Berbasis AI Pada Proses Pembelajaran," *JUPITER*, Vol. 2 No. 2.
- Kais Abiyyi dan Hendra Setiawan. (2024). "Penggunaan ChatGPT untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kemandirian Mahasiswa dalam Belajar Programming,"
- Kamil, I, dkk. (2025). PENGARUH KECERDASAN BUATAN (ARTIFICIAL INTELLIGENCE) TERHADAP MAHASISWA DI. *JEDBUS (Journal of Economic and Digital Business*, 2(1).
- Khansa Luthfiyyah. dkk. (2024). "Analisis Peran Artificial Intelligence (AI): ChatGPT dalam Perkuliahan di Kalangan Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8 No. 1.
- L.M. Z. Toh dan T. K. G. Lim. (2022). "Resource Management and Self-Efficacy in Online Self-Directed Learning," *Journal of University Teaching & Learning Practice*, vol. 19, no. 3.
- Lim, S. L, dkk. (2021). The Relationship between Motivational Constructs and Self- Regulated Learning: A Review of Literature. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, 10(1).

- Lisa Amelia Galantry and Andeka Rocky Tanaamah. (2024). "Analysis of ChatGPT Adoption Using the UTAUT Model," *Sistemasi* 13, no. 3 (2024): 180, <https://doi.org/10.32520/stmsi.v13i3>.
- Luh Putu Ary Sri Tjahyanti, dkk, (2022). "Peran Artificial Intelligence (Ai)," *Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19* 1, no. 2.
- Luh Putu Ary Sri Tjahyanti. (2022). "Peran Artificial Intelligence (Ai)," *Peran Artificial Intelligence (Ai) Untuk Mendukung Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19* 1, no.
- Muhamad Najib Ferdinand dan Chalimah. (2024). "Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Berbasis ChatGPT terhadap Kinerja Pegawai Pemerintahan dengan Penerimaan Teknologi sebagai Variabel Moderasi," *INOBI*, Vol. 7, No. 2.
- Muhammad Hafiz Fathon, dkk. (2024). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan ChatGPT terhadap Kemampuan Literasi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 3.
- Mulyadi dan Syahid. (2020). "Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Al-Liqo'*, vol. 5, no. 2.
- Musrifah, dkk, (2021). "Analisis factor-faktor penyebab keterlambatan pada proyek Pembangunan Gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik* Vol 11, No.1.
- Nelliraharti, (2024). "Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa," *Journal of Education Science*, Vol. 10, No. 1.
- Nufus, H. (2024). Pengaruh Penggunaan ChatGPT Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa STMIK Antar Bangsa. *Jurnal Teknik Informatika STIMK Antar Bangsa*.
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project Based Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2).
- Naisya Lindianda, (2026) "Pengaruh Intensitas Penggunaan CHATGPT Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 11, No. 1.
- O. Oviedo-Trespalacios et al. (2023). "The Risks of Using ChatGPT to Obtain Common Safety-Related Information and Advice,".
- Oktafia, N, dkk. (2025). Mahasiswa dan AI : Transformasi Cara Berpikir Kritis dan Penyelesaian Masalah di Era Digital.

- P. P. Ray. (2023). *“ChatGPT: A Comprehensive Review on Background, Applications, Key Challenges, Bias, Ethics, Limitations and Future Scope,”* Internet of Things and Cyber-Physical Systems.
- Pradana, Alberic K. A., dkk. (2024). “Analysis of Generative AI Adoption in Self-Directed Learning among Indonesian Students,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Multidisipliner*, vol. 11, no. 2.
- Ramadiani, Y, dkk. (2023).. Peran Teknologi AI Terhadap Kreatifitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal ORTOPEDAGOGIA*, 9(2).
- Reni Linasari dan Syaiful Arif. (2021). “Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Minat Belajar IPA Siswa,” *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, vol. 1, no. 1.
- Rifky Rifky. (2020). “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 7860, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.95>.
- Risnina, N. N, dkk. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(4).
- Rizki Amalia et al. (2022). "The Role of Intrinsic Motivation in Promoting Self-Directed Learning Among University Students," *Journal of Educational and Learning Studies*, vol. 3, no. 1.
- Rubini & Herwinsyah. (2023) Penerapan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Manar: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 12, no. 2.
- Rusydi Ananda, (2022). *Statistik Pendidikan*.
- Sapura. (2024). “Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Pada Pembelajaran Al-Islam Di Digital Technology Class Program,”.
- Sibuea, M. F. L, dkk. (2024). Pengaruh Kemandirian Belajar (Self Regulated Learning) Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Logika Komputer. *Journal of Science and Social Research*, 5(3).
- Sugiyono. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suharsimi Arikunto. (2020) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
- Syamsidar HS and Samsinar S. (2024). “Efektivitas Artificial Intelligence (AI) Pada Pembelajaran Sains Dan Agama Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa,” *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai* 3 .

Syofian Siregar (2013) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group).

Telaumbanua, R. A., & Adiwinata, D. (2025) . Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemandirian Belajar Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2023 Universitas Negeri Medan. 8(2).

Theo Chanra Merentek. (2023). "Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT Dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. Volume 7 Nomor 3 Tahun.

Theo Chanra Merentek. dkk. (2023). "Implementasi Kecerdasan Buatan ChatGPT dalam Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7 No. 3.

Thompson, R. (2024) . Critical thinking in the age of AI: Challenges and opportunities. *Higher Education Research & Development*, 43(1).

Ushuluddin, P. F, dkk. (2024). Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa. 2(1).

Wahyu Hidayat M, dkk. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Gamification Berbasis Online Terhadap Pencapaian Kompetensi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 01.

Y.L. J. Wang dan M. K. H. Chiu. (2021). "Assessing Self-Directed Learning Strategies in Digital Environments," *Computers & Education*, vol. 168.

Yanti, S., & Surya, E. (2022). Kemandirian Belajar Dalam Memaksimalkan Kualitas Pembelajaran.

Yollanda, F. (2024). Tren Penggunaan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Meningkatkan Pembelajaran Mahasiswa : Kajian Literatur. 4(2).

Yusuf, A. Muri. (2021). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group).

LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 630 Tahun 2026

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelola, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
10. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

KESATU : Menunjuk Saudara:

Musradinur, M.Si

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Raisya Maulida
NIM : 220201175
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh *Artificial Intelligence* (AI) Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi PAI Tahun Masuk 2022

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026 Tanggal 01 Desember 2025 Tahun Anggaran 2026;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini

KELIMA :

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 02 April 2026
Dekan,


Saiful Muluk

Tembusan
1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dejen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
6. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry;
7. Pembimbing yang bersangkutan untuk demakumi dan dilaksanakan;
8. Mahasiswa yang bersangkutan



Lampiran 2 Surat Penelitian Dari FTK Uin Ar-raniry



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-8959/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2025

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar - Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 220201175

Nama : RAISYA MAULIDA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Jln.utama reuleut Tgk mat areh mat areh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENGARUH ARTIFICAL INTELLIGENCE (AI) TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR UIN AR-RANIRY PRODI PAI TAHUN MASUK 2022**

Banda Aceh, 12 November 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 19 Desember 2025

Lampiran 3 Surat Telah melakukan Penelitian Prodi PAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 266/Un.08/PAI/PP.00.9/05/2026

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama	: Raisya Maulida
NIM	: 220201175
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Sarjana (S1)
Perguruan Tinggi	: UIN Ar-Raniry Banda Aceh

bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul "*Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa UIN Ar-Raniry Prodi PAI Tahun Masuk 2022*" mulai pada tanggal 12 November 2025 s.d. 12 Desember 2026.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dipergunakan seperlunya

Banda Aceh, 21 Mei 2026

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Dr. Farzaki, S.Pd.I., M.S.I

Lampiran 4 Doku,entasi Titik Presentase Distribusi t
Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas menggunakan SPSS

		Correlations																	
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018
VAR00001	Pearson Correlation	1	.328 [*]	.196	.264	.265	.319 [*]	.359 [*]	.244	.366 [*]	.350 [*]	.519 [*]	.378 [*]	.305 [*]	.134	.158	.010	.281	.540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.034	.214	.092	.090	.039	.019	.120	.017	.023	<.001	.013	.050	.399	.318	.948	.071	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00002	Pearson Correlation	.328 [*]	1	.436 ^{**}	.302	.322 [*]	.216	.492 ^{**}	.270	.312 [*]	.150	.261	.167	.253	.364 [*]	.157	.044	.118	.475 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.034		.004	.052	.038	.169	<.001	.084	.044	.343	.095	.292	.106	.018	.322	.782	.457	.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00003	Pearson Correlation	.196	.436 ^{**}	1	.497 ^{**}	.723 ^{**}	.463 ^{**}	.574 ^{**}	.571 ^{**}	.595 ^{**}	.428 ^{**}	.521 ^{**}	.283	.206	.499 ^{**}	.382 [*]	.451 ^{**}	.365 ^{**}	.707 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.214	.004		<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	.005	<.001	.069	.191	<.001	.013	.003	.018	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00004	Pearson Correlation	.264	.302	.497 ^{**}	1	.465 ^{**}	.663 ^{**}	.633 ^{**}	.613 ^{**}	.689 ^{**}	.518 ^{**}	.671 ^{**}	.577 ^{**}	.432 ^{**}	.435 ^{**}	.449 ^{**}	.473 ^{**}	.403 ^{**}	.740 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.092	.052	<.001		.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	.004	.003	.002	.008	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00005	Pearson Correlation	.265	.322 [*]	.723 ^{**}	.465 ^{**}	1	.537 ^{**}	.479 ^{**}	.710 ^{**}	.544 ^{**}	.532 ^{**}	.411 ^{**}	.177	.333 [*]	.380 [*]	.188	.309 [*]	.565 ^{**}	.708 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.090	.038	<.001	.002		<.001	.001	<.001	<.001	<.001	.007	.263	.031	.013	.232	.046	<.001	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00006	Pearson Correlation	.319 [*]	.216	.463 ^{**}	.663 ^{**}	.537 ^{**}	1	.658 ^{**}	.560 ^{**}	.554 ^{**}	.552 ^{**}	.630 ^{**}	.522 ^{**}	.372 [*]	.343 [*]	.360 [*]	.468 ^{**}	.379 [*]	.710 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.039	.169	.002	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.015	.026	.019	.002	.013	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00007	Pearson Correlation	.359 [*]	.492 ^{**}	.574 ^{**}	.633 ^{**}	.479 ^{**}	.658 ^{**}	1	.563 ^{**}	.573 ^{**}	.484 ^{**}	.558 ^{**}	.466 ^{**}	.551 ^{**}	.547 ^{**}	.548 ^{**}	.491 ^{**}	.355 ^{**}	.735 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.019	<.001	<.001	<.001	.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	.021	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00008	Pearson Correlation	.244	.270	.571 ^{**}	.613 ^{**}	.710 ^{**}	.560 ^{**}	.563 ^{**}	1	.626 ^{**}	.588 ^{**}	.609 ^{**}	.460 ^{**}	.428 ^{**}	.545 ^{**}	.369 [*]	.423 [*]	.573 ^{**}	.780 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.120	.084	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.002	.005	<.001	.016	.005	<.001	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00009	Pearson Correlation	.366 [*]	.312 [*]	.595 ^{**}	.689 ^{**}	.544 ^{**}	.554 ^{**}	.573 ^{**}	.626 ^{**}	1	.828 ^{**}	.626 ^{**}	.531 ^{**}	.453 ^{**}	.499 ^{**}	.332 [*]	.538 ^{**}	.634 ^{**}	.823 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.017	.044	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.003	<.001	.032	<.001	<.001	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00010	Pearson Correlation	.350 [*]	.150	.428 ^{**}	.518 ^{**}	.532 ^{**}	.552 ^{**}	.494 ^{**}	.588 ^{**}	.828 ^{**}	1	.640 ^{**}	.531 ^{**}	.436 ^{**}	.493 ^{**}	.317 [*]	.560 ^{**}	.662 ^{**}	.764 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.023	.343	.005	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.004	<.001	.041	<.001	<.001	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00011	Pearson Correlation	.519 [*]	.261	.521 ^{**}	.671 ^{**}	.411 ^{**}	.630 ^{**}	.558 ^{**}	.609 [*]	.626 ^{**}	.640 ^{**}	1	.701 ^{**}	.484 ^{**}	.527 ^{**}	.613 ^{**}	.494 ^{**}	.524 ^{**}	.793 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	<.001	.095	<.001	<.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
VAR00012	Pearson Correlation	.378 [*]	.167	.283	.577 ^{**}	.177	.522 ^{**}	.466 ^{**}	.460 ^{**}	.531 ^{**}	.531 ^{**}	.701 ^{**}	1	.579 ^{**}	.303	.514 ^{**}	.527 ^{**}	.442 ^{**}	.644 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.013	.292	.069	<.001	.263	<.001	.002	.002	<.001	<.001	<.001		<.001	.051	<.001	<.001	.003	<.001
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



		Correlations																							
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.723**	.590**	.406*	.699**	.499**	.544**	.459**	.268	.154	.361*	.291	.148	.241	.349*	.252	.127	.195	.080	.183	-.069	-.183	.148	.501**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.016	<.001	.003	<.001	.008	.120	.378	.033	.090	.422	.163	.040	.145	.487	.262	.649	.291	.695	.557	.397	.002
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X02	Pearson Correlation	.723**	1	.675**	.426*	.599**	.421*	.274	.421*	.429*	.150	.463**	.193	.194	.221	.392*	.383*	.127	.039	.050	.418*	-.052	.043	.150	.514**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	.011	<.001	.013	.111	.012	.010	.390	.005	.267	.265	.202	.020	.023	.467	.825	.774	.013	.767	.806	.388	.002
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X03	Pearson Correlation	.590**	.675**	1	.441**	.482**	.313	.209	.194	.498**	.175	.376*	.341*	.167	.371*	.306	.339*	.307	.205	-.062	.302	.211	.078	.075	.507**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		.008	.003	.071	.229	.265	.002	.315	.026	.045	.338	.028	.074	.046	.073	.237	.725	.078	.224	.655	.669	.002
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X04	Pearson Correlation	.406*	.426*	.441**	1	.378*	.754**	.384*	.290	.460*	.398*	.595*	.478*	.476*	.507**	.529*	.532**	.445**	.317	.175	.348*	.238	.345*	.398*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.016	.011	.008		.025	<.001	.023	.092	.005	.018	<.001	.004	.004	.002	.001	<.001	.007	.064	.316	.040	.169	.043	.018	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X05	Pearson Correlation	.699**	.599**	.482**	.378*	1	.469*	.620*	.497**	.273	.265	.391*	.314	.295	.230	.348*	.293	.365*	.307	.289	.176	.116	-.093	.251	.566**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.003	.025		.005	<.001	.002	.113	.124	.020	.066	.085	.183	.041	.088	.031	.073	.092	.313	.506	.595	.147	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X06	Pearson Correlation	.499**	.421*	.313	.754**	.469**	1	.577**	.529**	.470**	.815**	.597**	.444**	.541**	.461**	.814**	.591**	.546**	.390*	.372*	.422*	.271	.222	.435*	.749**
	Sig. (2-tailed)	.003	.013	.071	<.001	.005		<.001	.001	.005	<.001	<.001	.008	<.001	.008	<.001	.008	<.001	<.001	.823	.030	.013	.120	.206	.010
	N	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
X07	Pearson Correlation	.544**	.274	.209	.384*	.620*	.577**	1	.379*	.118	.335	.194	.336*	.340*	.237	.401*	.369*	.484**	.435**	.281	.096	.194	-.007	.207	.515**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.111	.229	.023	<.001	<.001		.025	.499	.174	.265	.049	.045	.170	.017	.029	.003	.009	.102	.584	.264	.969	.233	.002
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X08	Pearson Correlation	.459**	.421*	.194	.290	.497**	.529**	.379*	1	.588*	.426*	.394*	.317	.514**	.332	.519**	.231	.379*	.291	.323	.524**	.285	.185	.238	.600**
	Sig. (2-tailed)	.006	.012	.265	.092	.002	.001	.025		<.001	.011	.019	.063	.002	.052	.001	.181	.025	.089	.058	.001	.097	.287	.169	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X09	Pearson Correlation	.268	.429*	.498**	.480**	.273	.470**	.118	.588*	1	.464*	.692*	.427*	.577**	.708**	.601**	.415*	.511**	.304	.173	.492**	.451**	.439*	.332	.695**
	Sig. (2-tailed)	.120	.010	.002	.005	.113	.005	.499	<.001		.005	<.001	.010	<.001	<.001	<.001	.013	.002	.076	.321	.003	.007	.008	.052	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	.154	.150	.175	.398*	.265	.615**	.235	.426*	.464**	1	.423*	.651**	.861**	.608*	.679*	.506*	.889*	.634**	.427*	.429*	.517**	.461**	.385*	.738**
	Sig. (2-tailed)	.378	.380	.315	.018	.124	<.001	.174	.011	.005		.011	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	.011	.010	.001	.005	.022	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	.361*	.463**	.376*	.595*	.391*	.597**	.194	.394*	.892*	.423*	1	.511*	.476*	.619*	.543*	.525*	.389	.186	.311	.364	.252	.272	.554*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.033	.005	.026	<.001	.020	<.001	.265	.019	<.001	.011		.002	.004	<.001	<.001	.001	.001	.021	.286	.069	.031	.144	.114	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	.291	.193	.341*	.479**	.314	.444**	.336*	.317	.427*	.891**	.511**	1	.844**	.548**	.536*	.532**	.616**	.505*	.316	.293	.415*	.448**	.372*	.701**
	Sig. (2-tailed)	.090	.267	.045	.004	.066	.009	.049	.063	.010	<.001	.002		<.001	<.001	<.001	.001	<.001	.002	.064	.088	.013	.007	.028	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	.140	.194	.167	.476**	.395	.541**	.345*	.514**	.577**	.681**	.476**	.644**	1	.759**	.593*	.516*	.596*	.439*	.537**	.539*	.539*	.369*	.749**	
	Sig. (2-tailed)	.422	.265	.338	.004	.085	<.001	.045	.002	<.001	<.001	.004	<.001		<.001	<.001	.002	<.001	.008	<.001	<.001	<.001	.031	.034	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X14	Pearson Correlation	.241	.221	.371*	.597**	.230	.461**	.237	.332	.708**	.698*	.619*	.548**	.759**	1	.472**	.430**	.567**	.463*	.385*	.498*	.637**	.532**	.329	.734**
	Sig. (2-tailed)	.163	.202	.028	.002	.183	.006	.170	.052	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.004	.010	<.001	.005	.022	.002	<.001	.001	.054	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X15	Pearson Correlation	.349*	.392*	.306	.529**	.348*	.614**	.401*	.519**	.601**	.679*	.543*	.535*	.593*	.472**	1	.800**	.629*	.524**	.440**	.486*	.405*	.500*	.616**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.040	.020	.074	.001	.041	<.001	.017	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004		<.001	<.001	.001	.008	.003	.016	.002	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X16	Pearson Correlation	.252	.383*	.339*	.532**	.293	.591**	.369*	.231	.415*	.506*	.525*	.532**	.510**	.430**	.800**	1	.655*	.534**	.417*	.477**	.401*	.551**	.671**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.145	.023	.046	<.001	.088	<.001	.029	.181	.013	.002	.001	.001	.002	.010	<.001		<.001	<.001	.013	.004	.017	<.001	.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X17	Pearson Correlation	.117	.132	.301	.445**	.365*	.546**	.375**	.315**	.689**	.375**	.616**	.590**	.567**	.686**	.665**	1	.768**	.444**	.514**	.739**	.545**	.514**	.790**	
	Sig. (2-tailed)	.467	.467	.003	.007	.031	<.001	.003	.025	.002	<.001	.021	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X18	Pearson Correlation	.195	.039	.205	.317	.307	.390*	.435**	.291	.304	.634**	.186	.505*	.435*	.463**	.524**	.534**	.760**	1	.570*	.269	.592**	.554**	.452**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.262	.825	.237	.064	.073	.023	.009	.089	.074	<.001	.286	.002	.008	.005	<.001	<.001	<.001		<.001	.120	<.001	<.001	.006	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X19	Pearson Correlation	.080	.050	-.062	.175	.289	.372*	.281	.323	.173	.427**	.311	.316	.537**	.385*	.440**	.417*	.464**	.570**	1	.382*	.462*	.383*	.439*	.540**
	Sig. (2-tailed)	.649	.774	.725	.316	.092	.030	.102	.058	.321	.011	.069	.084	<.001	.022	.008	.013	.005	<.001		.024	.005	.023	.008	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X20	Pearson Correlation	.183	.418*	.302	.348*	.176	.422*	.086	.524**	.492**	.429*	.364*	.293	.539*	.498*	.486*	.477**	.515*	.268	.382*	1	.627**	.515*	.372*	.637**
	Sig. (2-tailed)	.291	.013	.078	.040	.313	.013	.584	.001	.003	.010	.031	.088	<.001	.002	.003	.004	.002	.120	.024		<.001	.002	.028	<.001
	N	35	35	35	35	35	34	35	35	35	35</														

Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.279	.801**	.380*	.285	.797**
	Sig. (2-tailed)		.104	<.001	.024	.098	<.001
	N	35	35	35	35	35	35
Y02	Pearson Correlation	.279	1	.511**	.097	-.039	.552**
	Sig. (2-tailed)	.104		.002	.579	.824	<.001
	N	35	35	35	35	35	35
Y03	Pearson Correlation	.801**	.511**	1	.317	.255	.833**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002		.063	.140	<.001
	N	35	35	35	35	35	35
Y04	Pearson Correlation	.380*	.097	.317	1	.091	.581**
	Sig. (2-tailed)	.024	.579	.063		.603	<.001
	N	35	35	35	35	35	35
Y05	Pearson Correlation	.285	-.039	.255	.091	1	.535**
	Sig. (2-tailed)	.098	.824	.140	.603		<.001
	N	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.797**	.552**	.833**	.581**	.535**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6 Hasil uji Reliabilitas dan Linear menggunakan SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	89.2941	127.305	.505	.933
X02	89.1471	129.766	.539	.931
X03	89.3824	128.183	.533	.931
X04	89.4706	131.469	.684	.929
X05	89.2059	130.168	.531	.931
X06	89.4706	129.469	.720	.928
X07	89.0000	134.000	.467	.931
X08	89.0000	133.758	.564	.930
X09	89.1765	131.362	.686	.929
X10	89.2353	130.549	.778	.928
X11	89.2353	132.791	.674	.929
X12	89.2059	131.562	.637	.929
X13	89.2647	129.049	.697	.928
X14	89.3529	128.781	.683	.928
X15	89.5000	127.591	.773	.927
X16	89.5000	129.106	.724	.928
X17	89.3824	128.728	.742	.927
X18	89.4412	133.042	.597	.930
X19	89.1765	135.422	.445	.932
X20	89.2353	131.337	.622	.929
X21	89.3529	131.508	.559	.930
X22	90.1176	127.258	.484	.933
X23	89.9118	126.568	.557	.931

Reliability Statistics

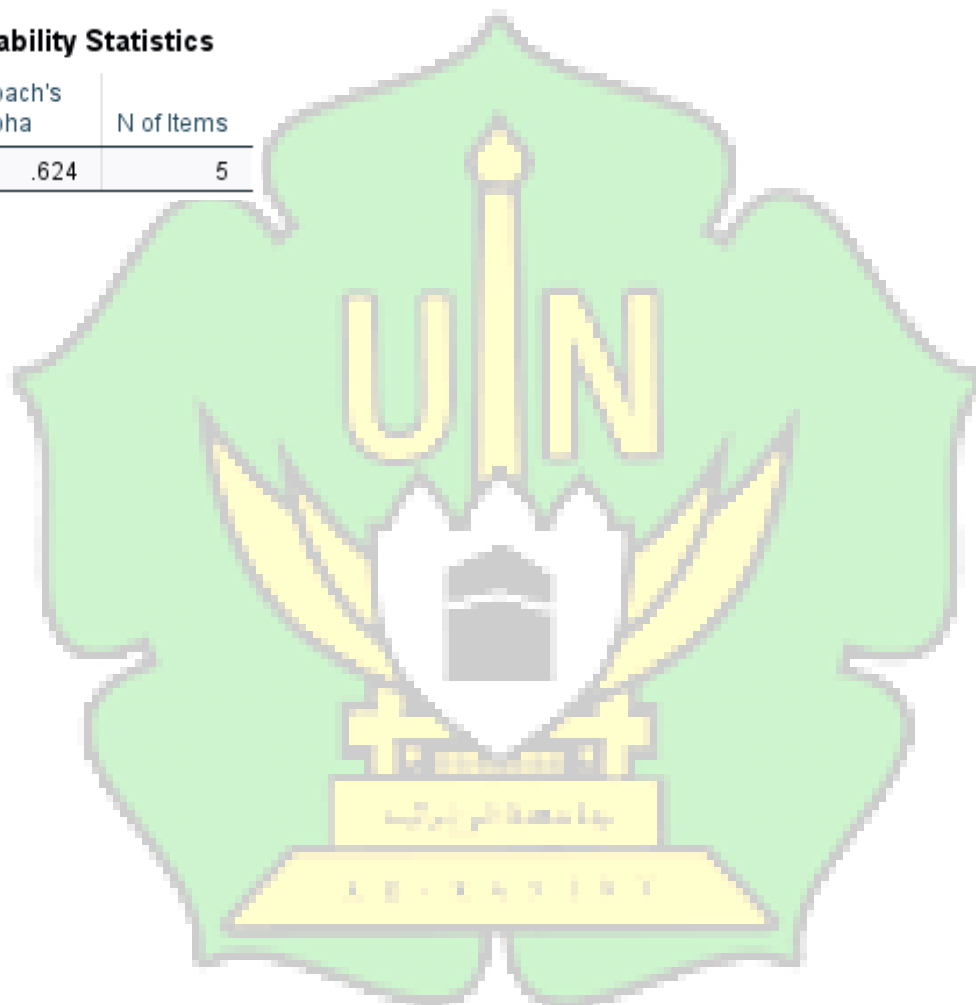
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	15.8857	4.398	.649	.443
Y02	16.0571	5.173	.250	.637
Y03	15.8000	4.635	.734	.439
Y04	16.1143	5.045	.291	.616
Y05	16.0286	5.146	.183	.688

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	5



Lampiran 7 Hasil uji Regresi Linear Sederhana menggunakan SPSS

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.830 ^a	.689	.681	1.441

a. Predictors: (Constant), ChatGPT

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	183.730	1	183.730	88.485	<.001 ^b
	Residual	83.056	40	2.076		
	Total	266.786	41			

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

b. Predictors: (Constant), ChatGPT

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.485	1.762		1.978	.055
	ChatGPT	.177	.019	.830	9.407	<.001

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A Identitas Diri

Nama : Raisya Maulida
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tanggal Lahir : Bireuen Mns. Reuleut, 01 Mei 2004
 Alamat : Mns. Reuleut, Kec. Kota Juang, Kab. Bireuen

Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswi
 No. Hp : 085362389536

B Data Orang Tua

Nama Ayah : Juliar
 Nama Ibu : Mulyana
 Alamat : Mns. Reuleut, Kec. Kota Juang, Kab. Bireuen

C Riwayat

Pendidikan SD : SDN 4 Bireuen
 MTs : MTs Darussa'adah Cot Tarom
 S :
 MA : MA Darussa'adah Cot Tarom
 N :

